

**STRATEGI PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. RIMA KINANTI LESTARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

NAVISSATUS SA'ADAH
NIM : E20193114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**STRATEGI PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. RIMA KINANTI LESTARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Navissatus Sa'adah
NIM : E20193114

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

NIP.198803012018012001

**STRATEGI PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PADA PT. RIMA KINANTI LESTARI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si
NIP. 198907232019032012

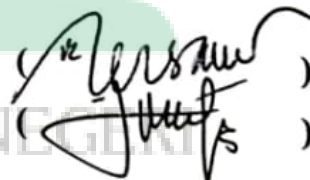


Nur Hidayat, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015

Anggota:

Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



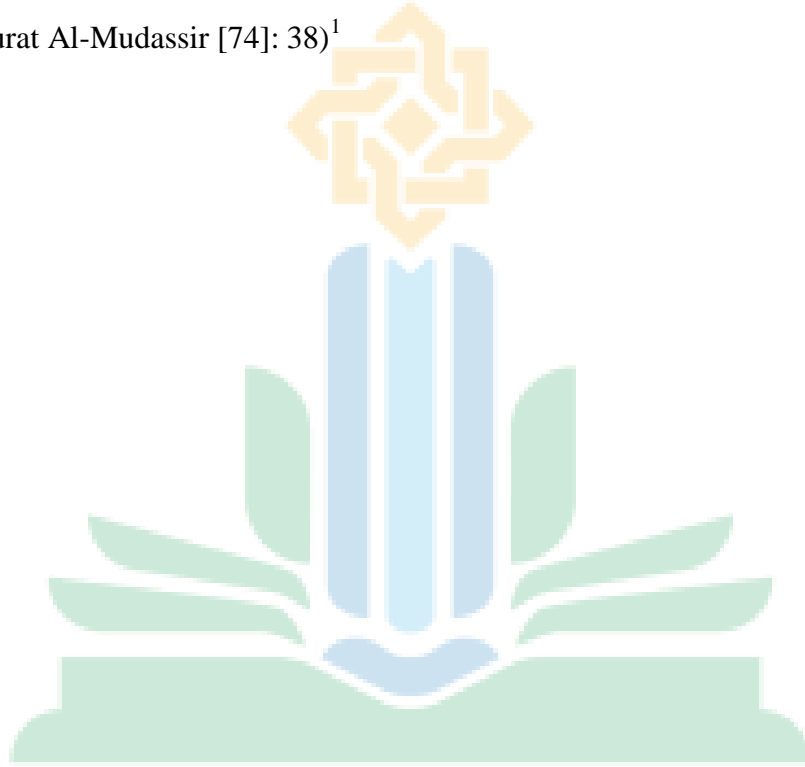
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
196812261996031001

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.”

(QS Surat Al-Mudassir [74]: 38)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Kemenag, 2022)

² Supardi Rusdiana dan Aries Maesya, “Pertumbuhan Ekonomi dan Kebutuhan Pangan di Indonesia,” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 6, no. 1, (2017): 23

³ “Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), (2022),” Badan Pusat Statistik

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik meskipun jika dibanding dengan tulisan-tulisan para ahli yang masih jauh dari kata sempurna. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan ummat Nabi besar Muhammad SAW beserta para dzuriyyahnya.

Perjalanan dalam menyusun skripsi ini tentu tak terelakkan dari segala hal yang mampu berujung menghambat mulai dari yang seolah merasa tidak mampu ataupun menjadi pecundang yang enggan berjalan barang perlahan. Tak ada yang lebih memahami selain diri sendiri begitu banyak kalimat ini berjatuh di ruang media sosial, benar memang tak adanya kemauan dari diri sendiri sama saja bunuh diri di tempat orang. Lewat do'a dari orang-orang terasayang, mantra tawassul yang selalu terucap tanpa henti, bahkan tirakat dari pemilik cinta buah hati terus menggema tanpa kenal berhenti.

Maka dari itu izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai apresiasi kepada orang-orang terkasih yang memberi do'a serta ucapan tanpa di dengar telinga yaitu kepada :

1. Ibu Hatifah, Perempuan mulia yang selalu mendo'akan kemudahan serta kelancaran penulis dalam membuat skripsi sampai selesai.
2. Bapak saya Saiful Bahri, Kepala keluarga sekaligus bapak terbaik yang dukungannya selalu tak pernah tampak namun seakan terasa direleng sanubari senantiasa memberi yang terbaik bahkan dalam keadaan sedang di uji kehidupannya.

3. Kedua adik lelaki saya yang masih terlalu dini dalam mengerti fase ini akan tetapi terima kasih setidaknya sudah berkontribusi mendo'akan apalagi rajin ketika di iming-imingi uang.
4. Teman-teman sejawat yang membantu serta terus memberikan motivasi hingga akhirnya saya terbakar semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nanda Lutfi Nur Fadhillah, yang bahkan sudah saya anggap seperti saudara sendiri terima kasih banyak sekali sudah membantu jalannya penyusunan skripsi sampai rela mengantar saya pada tempat penelitian.



KATA PENGANTAR

Senantiasa syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT karena berkat rahmat serta nikmatnya diberikan sehat jasmani maupun rohani kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Sholawat ma'assalam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhiruzaman Nabi Muhammad SAW yang dengan syafa'atnya mampu menolong kita kelak di akhir zaman.

Alhamdulillah yang tiada putus, syukur penulis kepada Allah SWT sehingga penulis mampu bahkan menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan usaha penulis atas karunia yang di berikan Allah SWT sehingga terciptalah skripsi dengan judul “Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjan Strata 1 di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Tanpa bimbingan dari berbagai pihak penulis tidak akan mampu menyusun skripsi sesuai dengan ketentuan yang baik dan tepat, oleh sebab itu izinkanlah penulis mengungkapkan rasa terima kasih serta apresiasi kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yaitu yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing penulis yang membantu memberikan bimbingan sekaligus mentor yang baik dalam pembuatan skripsi ini, dengan penuh hormat serta ke ta'dziman penulis berterima kasih tiada batas.
5. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang telah memberikan ilmunya sehingga mengantarkan penulis pada perjalanan akhir semester.
6. Ibu Della beserta keluarga besar pemilik peternakan PT. Rima Kinanti Lestari dan para karyawan yang telah sudi memberikan informasi terkait penelitian dan juga telah menerima dengan baik kehadiran penulis.

Upaya serta usaha dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini agar senantiasa mendapatkan hasil yang amat baik, namun penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan mungkin masih terdapat kekurangan yang harus dipelajari kembali. Maka dari itu, penulis dengan senang hati menerima berbagai kritik yang bersifat membangun serta saran dari beberapa pihak yang membaca skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi dapat bermanfaat dan mampu diterima dengan baik oleh pembacanya aamiin allahumma aamiin.

Jember, 10 Mei 2024Penulis

Navissatus Sa'adah
E20193114

ABSTRAK

Navissatus Sa'adah, Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, 2024: *Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang *Corporate Social Responsibility* yang baru, yaitu UU No. 40 tahun 2007 yang menjelaskan tentang bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab dan lingkungan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan strategi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember; 2) Bagaimana dampak dari penerapan strategi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember.

Tujuan daripada penelitian ini adalah : Untuk mengetahui strategi CSR yang diterapkan oleh manajer pada perusahaan, dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam penerapan strategi CSR pada perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif teknik pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data bersifat primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

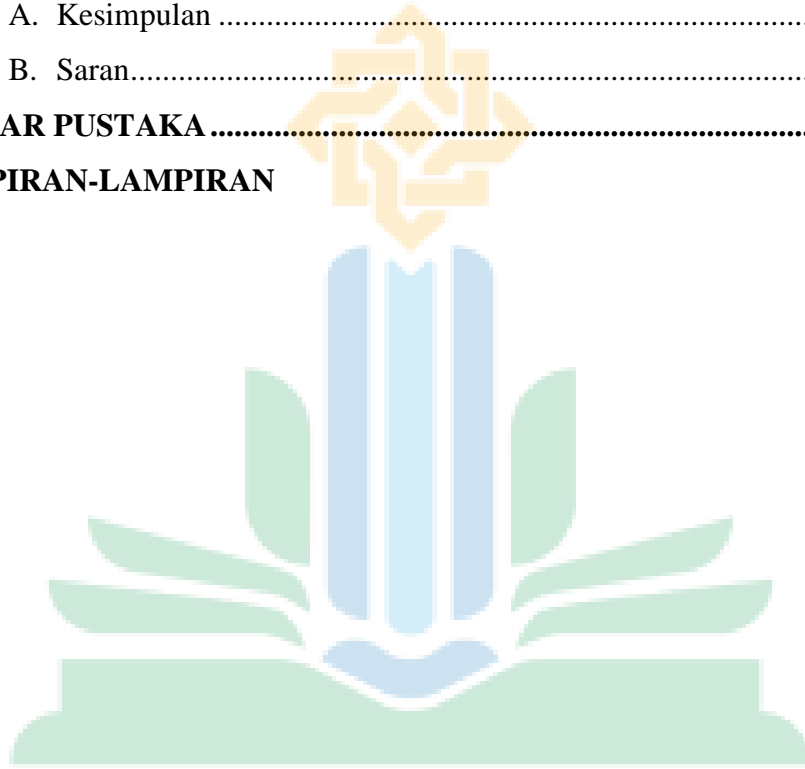
Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi penerapan *corporate social responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari ini diketahui bahwa untuk upaya pelaksanaan strategi perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari ini telah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lingkungan sekitar perusahaan, dengan menciptakan beberapa program unit usaha yang di kembangkan terdapat beberapa program yang masih belum terlaksana. Dampak yang di hasilkan dari perusahaan ini beroperasi yang menjadi faktor urgensi ialah yang pertama upaya perusahaan dalam penanganan limbah kotoran hewan ternak.

Kata Kunci: Strategi, Penerapan, *Corporate Social Responsibility*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	20
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	21
E. Definisi Istilah.....	23
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	67
B. Lokasi Penelitian.....	68
C. Subyek Penelitian.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	69
E. Analisis Data	71
F. Keabsahan Data.....	75
G. Tahap-Tahap Penelitian	77

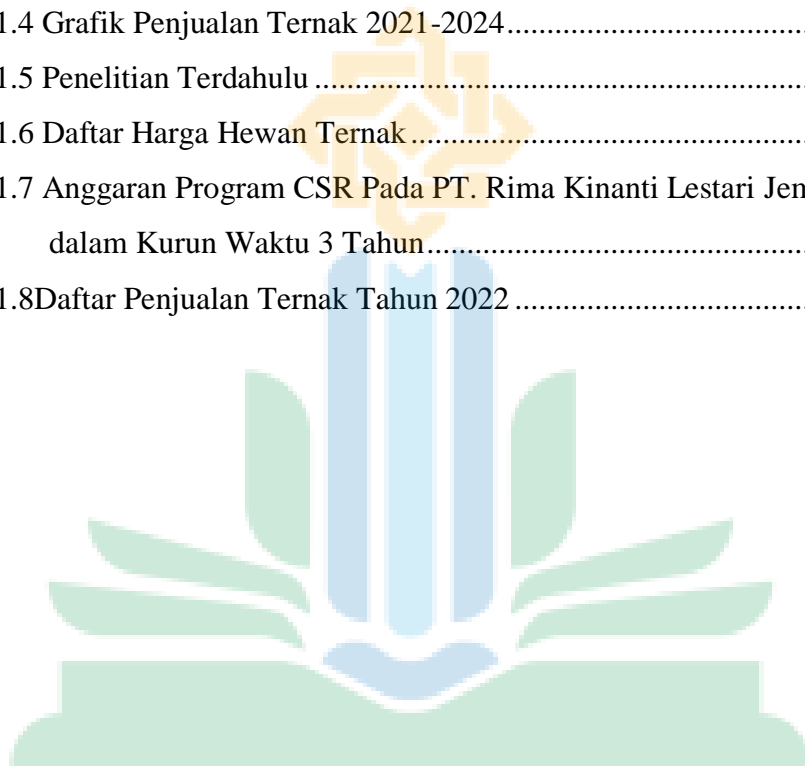
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	80
A. Gambaran Obyek Pnelitian	80
B. Penyajian dan Analisis Data.....	84
C. Pembahasan Temuan.....	105
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pangsa Produksi Daging Utama di Indonesia	2
Tabel 1.2 Populasi Ternak Indonesia Pada 2022	3
Tabel 1.3 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis (ekor)	3
Tabel 1.4 Grafik Penjualan Ternak 2021-2024.....	7
Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 1.6 Daftar Harga Hewan Ternak.....	92
Tabel 1.7 Anggaran Program CSR Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember dalam Kurun Waktu 3 Tahun.....	97
Tabel 1.8Daftar Penjualan Ternak Tahun 2022	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengertian CSR.....	48
Gambar 2.2 Bagan Pembagian CSR.....	66
Gambar 2.3 Reduksi data	72
Gambar 2.4 Alur implementasi strategi CSR.....	92
Gambar 2.5 Wawancara dengan manajer PT. Rima Kinanti Lestari Jember	141
Gambar 2.6 Wawancara dengan koordinator kandang	141
Gambar 2.7 Wawancara dengan wakil koordinator kandang	142
Gambar 2.8 Wawancara dengan Ibu Nur Hayati masyarakat sekitar perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari Jember	142
Gambar 2.9 Tempat penyimpanan pakan ternak.....	142
Gambar 3 Rumah usaha pakan ternak.....	143
Gambar 3.1 Proses pengumpulan pakan ternak	143
Gambar 3.2 Rumah potong ternak	143
Gambar 3.3 Kandang sapi	144
Gambar 3.4 Anakan sapi	144
Gambar 3.5 Kandang anakan kambing	144
Gambar 3.6 Perawatan induk dan anak kambing.....	145
Gambar 3.7 Kandang kambing	145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semakin dewasa semakin matang pula pemikiran seseorang mengenai bagaimana keberlangsungan hidupnya dapat mengalami peningkatan dan bebas dari jeratan sulit sandang, mereka cenderung mulai berpikir bagaimana mereka hidup dimasa yang panjang dengan kehidupan yang layak dan mampu memberi manfaat kepada sesama. Melihat fenomena yang sering terjadi dalam dunia ekonomi seperti bagaimana mereka mampu memenuhi kebutuhan perekonomian dengan persediaan yang tidak selamanya bertambah. Salah satu indikator kapasitas masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang diperlukan dan ragamnya adalah tingkat pendapatan rumah tangga. Menyiapkan pangan baik hewani maupun nabati untuk kepentingan masyarakat guna memenuhi kebutuhan pangan Indonesia.

Ruminansia, sering dikenal sebagai mamalia dan terdiri dari sapi besar dan kecil, telah mengalami perkembangan substansial, faktor ini cukup untuk memenuhi angka gizi dalam divisi sumber makanan pokok hewani. Tabel berikut menunjukkan pangsa produksi daging utama di Indonesia dalam kurun waktu empat tahun :²

² Supardi Rusdiana dan Aries Maesya, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kebutuhan Pangan di Indonesia," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 6, no. 1, (2017): 23

Tabel 1.1
Pangsa Produksi Daging Utama di Indonesia

Tahun	Sapi dan Kerbau		Kambing dan Domba		Unggas		Babi	
	ribu ton	(%)	ribu ton	(%)	ribu ton	(%)	ribu ton	(%)
2007	381,3	18,4	120,5	5,8	1.340,3	64,8	225,9	10,9
2008	431,5	20,2	113,0	5,3	1.380,5	64,6	209,8	9,8
2009	443,9	20,1	128,1	5,8	1.430,4	64,9	200,1	9,1
2010	472,4	20,0	113,7	4,8	1.565,6	66,2	212,0	9,0

Sumber : Ditjen PKH, 2011

Produksi daging primer seperti sapi, kerbau, kambing, domba, unggas, dan babi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, menurut data nasional, yang juga menjelaskan bahwa ketersediaan, distribusi, dan konsumsi daging kambing dapat memenuhi tujuan ketahanan pangan nasional.

Dalam sektor pertanian maupun peternakan CSR atau disebut *Corporate Social Responsibility* melibatkan upaya-upaya perusahaan untuk memperbaiki dan mendukung masyarakat di sekitarnya. Jadi populasi ternak dalam *Corporate Social Responsibility* mampu menjadikan berbagai inisiatif perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ternak di wilayah mereka beroperasi, seperti program-program pemeliharaan ternak berkelanjutan, pengembangan peternakan model, atau penyediaan sumber daya untuk petani lokal dalam meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dalam tabel berikut dapat diketahui populasi ternak di Indonesia pada tahun 2022 :³

³ "Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), (2022)," Badan Pusat Statistik Indonesia, 24 Februari 2024. <https://www.bps.go.id>

Tabel 1.2
Populasi Ternak Indonesia pada 2022

Ternak Sapi Perah	507.075
Ternak Sapi Potong	17.602.538
Ternak Kerbau	1.088.483
Ternak Kuda	367.302
Ternak Kambing	18.560.835
Ternak Domba	14.063.214
Ternak Babi	6.748.614

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Ditahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia ternak kambing menjadi populasi tertinggi disusul ternak sapi potong, ternak domba, ternak babi, ternak kerbau, ternak sapi perah, dan terakhir ternak kuda. Pada tabel ini membuktikan bahwa ternak kambing menjadi populer dalam usaha peternakan di Indonesia. Khususnya pada daerah Jember Jawa Timur usaha peternakan juga banyak beroperasi terbukti pada tabel berikut dimana populasi ternak di berbagai daerah Jember tersebar :

Tabel 1.3
Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis (ekor)

No.	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi potong	Kuda	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
1.	Kencong	-	12.163	-	18	1.474	2.005	143	81
2.	Gumukmas	178	18.265	14	37	1.605	2.960	-	94
3.	Puger	36	14.096	21	10	2.213	3.251	-	79
4.	Wuluhan	5	13.266	11	3	2.465	2.739	-	644
5.	Ambulu	134	8.386	34	41	2.634	1.861	90	613
6.	Tempurejo	35	15.216	13	2	3.095	3.765	-	69
7.	Silo	32	17.782	12	1	2.085	9.101	-	218

8.	Mayang	-	7.821	28	-	34	1.501	-	100
9.	Mumbulsari	-	8.620	21	-	7.002	4.521	-	102
10.	Jenggawah	-	6.530	3	1	443	2.991	-	126
11.	Ajung	66	4.233	-	1	506	1.132	-	62
12.	Rambipuji	17	9.653	17	5	2.427	3.179	-	690
13.	Balung	83	6.157	23	1	2.002	2.761	-	105
14.	Umbulsari	-	4.801	21	40	2.109	2.978	138	686
15.	Semboro	-	2.606	17	35	1.766	2.093	148	63
16.	Jombang	-	4.056	18	17	1.431	2.750	-	85
17.	Sumberbaru	317	15.962	16	14	3.512	1.757	-	88
18.	Tanggul	38	4.410	29	2	2.497	2.699	-	214
19.	Bangsalsari	-	9.026	18	1	4.227	2.846	-	103
20.	Panti	40	4.899	10	4	2.002	3.507	-	94
21.	Sukorambi	56	4.689	7	1	81	5.881	-	87
22.	Arjasa	256	6.550	7	-	2.730	2.730	-	65
23.	Pakusari	-	5.173	20	1	30	532	-	70
24.	Kalisat	-	8.506	31	1	143	1.101	-	98
25.	Ledokombo	-	10.552	28	12	2.435	2.922	-	103
26.	Sumberjambe	-	15.080	10	39	802	727	-	74
27.	Sukowono	-	8.763	13	2	130	1.176	-	94
28.	Jelbuk	-	8.664	-	-	1.872	998	-	74
29.	Kaliwates	165	779	6	-	261	2.292	-	677
30.	Sumbersari	41	2.863	1	-	81	1.656	-	650
31.	Patrang	47	4.172	10	3	351	784	-	152
Tahun 2019		1.546	263.739	459	292	54.445	81.196	519	6.438
Tahun 2018		1.543	258.205	468	303	53.374	79.027	519	-

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember

Terlihat jelas dalam tabel diatas Kecamatan Gumukmas menjadi kecamatan dengan populasi ternak sapi potong pertama terbanyak dibanding wilayah lainnya yang berada di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan peternakan di wilayah Gumukmas beroperasi dengan baik jika dilihat dari angka populasi diatas.⁴

Sebuah bisnis harus memprioritaskan menghasilkan keuntungan dari sudut pandang ekonomi dan secara langsung menguntungkan masyarakat dari sudut pandang sosial, perusahaan juga harus memperhatikan kedua aspek tersebut agar tidak terjadi kerumpangan dalam dua komponen penting tersebut. Janji perusahaan untuk mendukung pembangunan negeri dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan (triple bottom line). Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, mengharuskan bisnis untuk mengambil kewajiban sosial dan lingkungan di samping tanggung jawab berbasis nilai ekonomi dan perusahaan. Ini berarti bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempertimbangkan kesejahteraan lingkungan internal dan eksternal perusahaan selain data yang dihasilkan oleh sektor keuangan.⁵

Diantisipasi bahwa kehadiran perusahaan di daerah tertentu akan mendukung elemen produksi lokal. Karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang menguntungkan daerah sekitarnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan menyerap sumber daya alam dan sumber daya manusia dari daerah sekitarnya. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah sesuatu yang dilakukan setiap bisnis dalam rangka membantu

⁴ “Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) 2019,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 10 November 2020.

<https://jemberkab.bps.go.id/staticable/2020/11/10/208/populasi-ternak-menurut-kecamatan-dan-jenis-ternak-ekor-2019.html>

⁵ DR. Lela Nurlaela Wati, S.E., M.M, “Model *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*”, Penerbit *Myria Publisher*, (Desember 2019).

masyarakat. CSR mengambil bentuk menciptakan lapangan kerja atau menawarkan kemungkinan kerja selain keuntungan.⁶

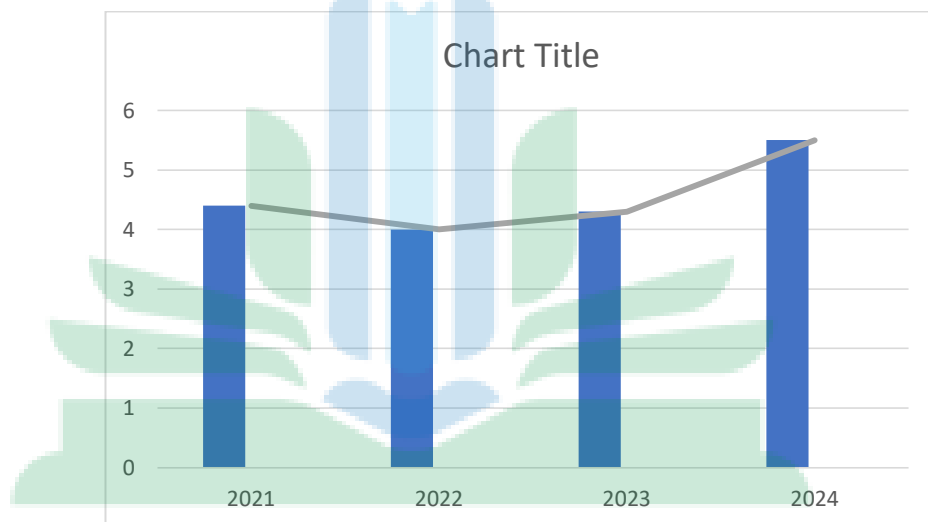
PT. Peternakan Rima Kinanti Lestari perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan yang awalnya ternak pada perusahaan ini hanya kambing. Perusahaan ini awalnya hanya bertujuan untuk mengejar laba pasalnya pendiri perusahaan hanya bermodal dua ekor kambing dalam memulai usahanya. Pendiri perusahaan menjalankan bisnisnya dengan berdagang lewat pasaran daerah rumahnya melalui *branding* usaha sehingga dikenal oleh masyarakat luas. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini semakin berkembang di bawah kepemimpinan Ibu Della selaku putri dari Bapak Heri. Pendapatan yang awalnya hanya cukup untuk perorangan akhirnya bisa memutar untuk menambah tenaga atau karyawan, fasilitas peternakan menambah dengan diperluasnya kandang ternak juga tersedia beberapa unit usaha dalam perusahaan. Perusahaan yang semakin berkembang manajer menambah ternak sapi sebagai tambahan dalam usaha bisnis peternakannya. Laba yang di dapat pada perusahaan peternakan ini mengalami grafik tinggi pada tahun 2024 tapi bukan berarti pada tahun sebelumnya perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Karena, dalam usaha peternakan ini pendapatan tidak selalu untung ataupun tidak selalu rugi tergantung adanya proyek selama bulan-bulan tertentu. Adapun proyek yang dimaksud disini adalah selama kurun waktu enam bulan peternak akan mengalami masa panen apalagi menjelang hari raya idul adha sudah dipastikan para peternak akan

⁶ Nikmatul Masruroh dan Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 4, No. 1, (Juni 2018): 2

mengalami panen besar. Dalam bisnis operasi, pendapatan sangat penting karena merupakan faktor utama dalam menentukan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu dan bagaimana laba tersebut diakui sesuai dengan pedoman khusus.⁷

Berikut grafik penjualan dalam kurun waktu tiga tahun pada perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari :

Tabel 1.4
Grafik Penjualan Ternak 2021-2024



Sumber : PT. Rima Kinanti Lestari

Pada grafik diatas menunjukkan penjualan cenderung stabil di tahun-tahun sebelumnya meskipun dalam kurun waktu tiga tahun terakhir perusahaan peternakan di seluruh Indonesia mengalami wabah penyakit pada ternak. Namun, penjualan tidak berdampak signifikan terhadap laba, dan pada

⁷ Lailatul Farha Nur Hasanah dan Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 15," *Jurnal Multidispilin Ilmu* 2, No. 2, (Februari 2024): 3

tahun 2024, PT. Rima Kinanti Lestari melihat lonjakan penjualan yang menghasilkan laba yang cukup besar pada tahun itu.⁸

Dalam hal menghasilkan keuntungan, bisnis ini telah berkembang ke wilayah pemasaran di luar Jawa, termasuk Kalimantan, Riau, Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Adapun perusahaan ini sudah menyalurkan beberapa mitra usaha dari daerah Kediri, Blitar, Surabaya, Jakarta, Batam, Bali, Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Tulungagung, NTT, dan NTB. Terlihat dari banyaknya mitra usaha pada perusahaan ini manajer sudah mampu membawa perusahaannya berkembang dengan baik. Dari sektor produksi perusahaan ini tidak hanya berjalan pada sektor jual ternak per rumah saja seperti penjelasan di atas ada beberapa unit usaha lainnya seperti usaha ternak potong, usaha produksi daging, dan usaha *breeding* kambing. Dari segi faktor internal perusahaan sudah mampu memberikan kontribusi nyata, baik dalam hal produksi perusahaan yang semakin bertambah, penambahan karyawan, bahkan investasi jangka panjang perusahaan sudah tersedia dengan adanya penambahan ternak sapi. Perusahaan mampu berkembang dengan baik ditandai dengan penambahan jumlah ternak kambing yakni sudah berkisar 600 ekor dan ternak sapi berkisar 45 ekor.⁹

Suatu perusahaan akan fokus mencari keuntungan demi keberlanjutan operasional usahanya dengan melakukan kegiatan pemasaran, setiap perusahaan perusahaan berupaya untuk

⁸ Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 April 2024

⁹ Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 April 2024

Pemasaran pun sudah meluas sampai ke beberapa luar pulau seperti Kalimantan, Riau, Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Sedangkan pemasaran lokal terdapat di wilayah pulau Jawa. Di luar keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dalam lingkup internal, perusahaan juga berkontribusi dalam lingkup eksternal perusahaan diantaranya perusahaan membagikan secara sukarela sisa pakan ternak kepada masyarakat sekitar. Dengan adanya perusahaan ini membantu masyarakat sekitar dalam memberikan lapangan pekerjaan melihat dari perkembangan perusahaan upah yang diberikan oleh perusahaan cukup tinggi yakni berkisar antara 1 sampai 2 juta rupiah. Selain memberikan lapangan pekerjaan dengan upah menjanjikan perusahaan juga membagikan pakan ternak kepada masyarakat sekitar perusahaan. Pakan ternak yang berasal dari kedelai edamame sangat bermanfaat selain untuk diberikan kepada ternak kedelai ini dapat dikonsumsi oleh masyarakat sebagai kudapan juga bisa dibuat sebagai olahan susu.¹⁰

Terjadinya fenomena di atas membuktikan bahwa perusahaan tersebut sudah mampu bertanggung jawab atas kebutuhan masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan tersebut. Dengan adanya faktor tersebut menjadikan relasi baik antara pihak perusahaan dengan *stakeholder*, sehingga terciptanya citra perusahaan yang baik di pandangan *stakeholder*. Intinya, bisnis harus dapat mempertanggungjawabkan semua tindakan mereka kepada pemangku kepentingan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah cara bagi

¹⁰ Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 April 2024

bisnis untuk berjanji untuk berperilaku secara moral, hukum, dan dengan tujuan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan tenaga kerja dan masyarakat mereka. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPH) Pasal 41 ayat (1) dirilis pada tahun 1990-an. Meskipun undang-undang ini hanya mewajibkan perusahaan untuk terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara sukarela, undang-undang ini setidaknya memberikan tekanan pada mereka untuk menahan diri dari terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat mencemari lingkungan. Undang-Undang No. 40 tahun 2007, aturan baru tentang tanggung jawab sosial perusahaan, dirilis oleh pemerintah dan menyatakan bahwa setiap perusahaan yang terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam atau bidang operasi tersebut harus mempraktikkan tanggung jawab lingkungan. Setelah pengesahan undang-undang baru, perusahaan sekarang diwajibkan oleh hukum untuk terlibat dalam inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).¹¹

Usaha Susu Perah Ijen Makmur yang berlokasi di Desa Tamansari Banyuwangi merupakan badan usaha yang dikelola secara koperasi. Ini berarti bahwa peternak sapi perah membentuk asosiasi dan berafiliasi satu sama lain untuk melaksanakan modal awal. Pelaksanaan bisnis ini dipimpin oleh satu orang, namun dikelola secara kolaboratif dengan memberikan prioritas pada sistem kekeluargaan dan transparansi dalam setiap tata kelola. Dalam model bisnis ini, peternak memiliki satu ekor sapi sebagai bentuk

¹¹ Robby Heryanto dan Agung Juliarto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)," *Diponegoro Journal Of Accounting* 6, no. 4 (2017): 1.

keterlibatan modal, mengubah produksi sapi perah menjadi investasi yang menghasilkan uang dari sapi perah yang dijual oleh kelompok tani Ijen Makmur setelah kebutuhan sapi untuk pakan dan pemeliharaan lainnya terpenuhi. Adanya usaha ini memberikan dampak yang bagus para pekerja maupun masyarakat, pada peternak yang mengikuti usaha ini mereka bisa meraup keuntungan dari beberapa peluang ekonomi. Target pangsa pasar datang dalam dua jenis yaitu, pangsa pasar tetap dan pangsa pasar tidak tetap. Di pangsa pasar tetap, peternak Ijen Makmur mendistribusikan produk susu ke perusahaan susu Nestle di wilayah Pasuruan. Namun, distribusi tidak dilakukan secara langsung; Sebaliknya, masih bergantung pada koperasi yang lebih besar karena masih merupakan sistem pengiriman..

Pada pangsa pasar tidak tetap pendistribusian dilakukan pada masyarakat sekitar Usaha Ijen Makmur yakni di wilayah Licin, Tamansari, Banyuwangi. Pendistribusian dalam pasar lokal memberikan tambahan modal untuk biaya operasional dengan tidak mengurangi kuantitas dari pendistribusian produk kepada pihak Nestle. Pendistribusian juga dilakukan dengan cara edukasi, meski pada sistem ini tidak dilakukan secara sering namun cara ini juga dapat membantu pendistribusian produk kepada ranah ekonomi yang lebih luas. Bukti tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh pimpinan mitra kolektif ini jika dilihat dari segi perkembangan usaha sudah mencapai tahap hampir sempurna. Dengan kata lain badan usaha sudah mengembangkan bisnisnya menjadi luas dari hanya pendistribusian di wilayah sekitar usaha menjadi mampu menembus pasaran

tidak lokal. Dampak dari perkembangan usaha ini ditandai juga dengan bertambahnya pegawai perusahaan dari yang jumlahnya tujuh orang menjadi lima belas orang dalam kurun waktu lima tahun. Peternak juga mendapat penghasilan tidak hanya dari penjualan susu saja akan tetapi dari hasil anakan sapi dan juga daging. Anakan sapi yang disebut *pedhet* merupakan keuntungan baik yang diterima para peternak dimana anakan sapi ini bisa menjadi calon investasi besar bagi perusahaan. Bukti lain dari berhasilnya perusahaan ini masyarakat sekitar juga mendapat dampak positif yaitu, terpenuhinya kebutuhan gizi mereka dengan adanya susu murni yang dihasilkan dari perusahaan peternakan ini. Menyediakan ide usaha baru bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pengalamannya dalam dunia perdagangan. Meski resiko yang dihasilkan dari usaha ini sangatlah besar dan perusahaan bisa mengalami *collaps* kapan saja pasalnya sekali modal dalam skala besar bisa habis seketika. Akan tetapi, perkembangan usaha ini mampu memberikan dampak positif bagi ruang lingkup internal maupun eksternal perusahaan.¹²

Seperangkat persyaratan tanggung jawab sosial perusahaan yang baru diterapkan di negara ini pada tanggal 20 Juli 2007, ketika Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, yang didasarkan pada fenomena tersebut dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada. Pasal 74 Undang-Undang menjabarkan dalam empat baris tugas sosial dan lingkungan yang harus dipenuhi oleh semua perusahaan yang

¹² Moh. Khafiluddin, “*Kerjasama Usaha Bisnis Susu Sapi Perah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam vol. 6. No. 1 (April 2022) : 61-63.

terlibat dalam sektor sumber daya alam. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perusahaan, komunitas lokal, maupun masyarakat pada umumnya adalah bagaimana Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..¹³

Pasal ini menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau terkait dengan sumber daya alam wajib menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam rangka mendorong pembangunan yang harmonis, seimbang, dan sejalan dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pasal 74 ayat (1) UU PT memasukkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai kewajiban hukum. Ini adalah perkembangan positif, tetapi baik UU maupun ketentuan PP tidak berguna jika mereka tidak mengontrol hukuman hukum yang dapat diterapkan pada perusahaan yang gagal menerapkan pasal tersebut. Jika tidak ada undang-undang yang mewajibkannya, CSR akan berdampak pada sejumlah besar bisnis, yang akan menyulitkan untuk menerapkan persyaratan CSR ini.¹⁴

¹³ Nur Arifudin, "Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas", *Jurnal Fakultas Hukum* 128-134, (Desember 2008).

¹⁴ Marthen B. Salinding dan Inggit Akim, "Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas," *Jurnal Of Private And Commercial Law* 1, no. 1 (November 2017): 127

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Mengenai usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perusahaan wajib melakukan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), ini bukan opsional. Laba per saham atau *Earning Per Share* (EPS), adalah jumlah laba yang dibuat untuk setiap saham biasa dan mengukur dampak keberhasilan finansial terhadap nilai perusahaan dengan CSR bertindak sebagai faktor moderat. Ketika memilih saham mana yang akan diinvestasikan, investor sering mempertimbangkan laba per saham perusahaan sebagai ukuran kesehatan keuangan yang mendasarinya. *Earning Per Share* (EPS) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, yang akan mempengaruhi pendapatan investor. Investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan ketika laba tumbuh tetapi, jika *Earning Per Share* (EPS) turun, investor akan menerima keuntungan yang lebih kecil, yang akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan. Dalam beberapa keadaan, hubungan antara kesuksesan finansial dan nilai perusahaan juga akan dipengaruhi oleh variabel kontingen yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk memproyeksikan citra perusahaan yang positif kepada pihak luar, bisnis dapat menerapkan inisiatif perusahaan seperti Tanggung Jawab Sosial perusahaan. Dengan menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, perusahaan dapat mengoptimalkan modal pemegang saham, reputasi perusahaan, dan kelangsungan hidup bisnis jangka panjang. Meskipun laba per saham atau

Earning Per Share (EPS) perusahaan telah menurun tahun ini, investor masih dapat memutuskan untuk menahan uang mereka karena alasan lain. Faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah pelaporan laba manajemen yang hati-hati dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan pada tahun berikutnya. Investor mengevaluasi *Earning Per Share* (EPS) tidak hanya sebagai respons terhadap peristiwa tertentu tetapi juga dengan melihat tren untuk menentukan apakah *Earning Per Share* (EPS) sedang tren naik atau turun. Dalam perusahaan BEI ini mereka menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai bentuk atau ukuran untuk perusahaan memperoleh citra dan juga laba pada perusahaan. Dengan adanya CSR sebagai pemantau jalannya operasional perusahaan sangat membantu bagaimana perusahaan ini mencapai target perusahaan baik terhadap pemangku internal perusahaan yang meliputi laba, hubungan mitra, investasi perusahaan serta pemangku eksternal perusahaan yaitu masyarakat sosial.¹⁵

Berdasarkan fenomena diatas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tiap perusahaan sangat jelas berbeda namun tetap dengan tujuan menciptakan keharmonisan kepada *stakeholder*. Peraturan Menteri Sosial No. 6 Tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menguraikan inisiatif pemerintah untuk memastikan bahwa semua bisnis di Indonesia berdedikasi untuk

¹⁵ Diwyacitta Pratidina dan R Yendrawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Unisia* 35, no. 78 (2013) :22.

melaksanakan kesejahteraan sosial. Peraturan ini berfungsi sebagai jenis investasi sosial yang memungkinkan semua bisnis untuk menjalin hubungan yang bersahabat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yang menyatakan "Perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di lapangan dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Dengan adanya peraturan dalam undang-undang yang tercantum kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini sangat penting bagi keberlangsungan perkembangan perusahaan, selain tujuan perusahaan memperoleh laba dalam kegiatan produksinya dengan adanya *Corporate Social Responsibility* ini mampu menjalin relasi dengan kompetitor perusahaan lainnya secara sehat. Kehadiran inisiatif CSR dalam organisasi juga mendukung inisiatif pemerintah untuk distribusi kesejahteraan masyarakat yang adil, semakin berharga perusahaan bagi para pemangku kepentingan, semakin positif persepsinya.¹⁶

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, mengharuskan bisnis untuk mengambil kewajiban sosial dan lingkungan di samping tanggung jawab berbasis nilai ekonomi dan perusahaan. Mengartikan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak hanya berfokus pada data yang dihasilkan oleh bidang keuangan saja namun, *Corporate Social Responsibility* juga berfokus pada kesejahteraan lingkup eksternal juga internal dalam

¹⁶ Achmad Fikri Wicaksono, " Pengaruh Tekanan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Integratif* 5, no. 2 (2019) : 85.

perusahaan.¹⁷ Membangun posisi merek, meningkatkan penjualan, mendapatkan pangsa pasar, membina loyalitas karyawan, memotong biaya, dan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor semuanya dimungkinkan dengan bantuan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam sudut pandang Godo Tjahjono, keuntungan dari tanggung jawab sosial perusahaan dapat dibagi menjadi empat kategori: produktivitas, retensi, sumber daya manusia, dan izin operasi. Dari segi pemasaran *Corporate Social Responsibility* juga dapat berperan sebagai bagian dari *brand differentiation*. *Corporate Social Responsibility* mampu digunakan untuk *marketing tools* meski kedudukan perusahaan masih dalam tahap *core business* perusahaan.¹⁸

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti akan mengkaji bagaimana seorang manajer mampu menerapkan strategi *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaannya sehingga mampu menembus target pasar yang lebih luas. Bagaimana seorang manajer mampu menjalankan tahap demi tahap strategi *Corporate Social Responsibility* ketika perusahaan mengalami penurunan profit, sehingga seorang manajer mampu mengatasi *problem* yang mungkin saja bisa terjadi dalam perusahaannya. Penelitian ini di fokuskan terhadap hal tersebut karena, peneliti ingin mengetahui rencana apa yang akan dilakukan oleh seorang manajer untuk membuat strategi penerapan *Corporate Social Responsibility* nya berjalan dengan baik dan mampu mencapai *goal*

¹⁷ DR. Lela Nurlaela Wati, S.E., M.M, "Model *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*", Penerbit *Myria Publisher*, (Desember 2019).

¹⁸ Setia Budhi Wilardjo, "CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY," *Jurnal Unimus* (Majalah Ekonomi dan Bisnis, 2011) 5, no. 1, (2008): 3.

(tujuan) perusahaan baik untuk perusahaan sendiri dan juga lingkungan perusahaan beroperasi.¹⁹

Menurut penelitian sebelumnya oleh Lu Sudirman dan Hari Sutra Disemadi, yang menemukan bahwa memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan membantu bisnis mengelola dengan baik dan memiliki efek positif baik pada aspek internal maupun eksternal bisnis selama era pandemi Covid-19. Penelitian terdahulu oleh Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh dengan hasil penelitian menyatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya tanggung jawab moral perusahaan baik secara internal maupun eksternal, serta sebagai variasi moderasi yang dapat meningkatkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Tarigan Nia Try Pani telah menunjukkan bahwa CSR adalah kewajiban etis yang harus dimiliki semua pihak yang terlibat untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menghasilkan evaluasi bisnis yang menguntungkan. Kesimpulan dari ketiga penelitian terdahulu di atas adalah program *Corporate Social Responsibility* harusnya mampu menjadi kegiatan yang sifatnya memberikan manfaat dan pemberdayaan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal perusahaan, berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan menjalankan *Corporate Social Responsibility* ini tergantung bagaimana seorang manajer mampu membuat strategi yang baik untuk mencapai tujuan daripada rencana kerjanya. Mengacu pada Peraturan Menteri Sosial No. 6 Tahun 2016 tentang

¹⁹ Eja Armaz Hadi, "Etika Produksi Islami Masalah dan Maksimalisasi Keuntungan," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2020): 99

Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, yang menguraikan inisiatif pemerintah untuk memastikan bahwa semua bisnis di Indonesia berdedikasi untuk menerapkan kesejahteraan sosial dan berfungsi sebagai jenis investasi sosial untuk membina hubungan bisnis yang bersahabat. Peneliti melakukan penelitian ini didasarkan atas UU yang telah tercantum diatas dengan mengamati bagaimana para manajer mampu menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ini dan apakah telah mampu menerapkan tujuan dari UU tersebut sehingga mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

Jika dilihat dalam kacamata peneliti dimana setiap kepemimpinan perusahaan pasti punya strategi masing-masing dalam menjalankan program perusahaannya, gaya dan strategi kepemimpinan mereka juga berbeda. Tak terkecuali pada PT. Rima Kinanti Lestari ini dimana seorang manajernya juga mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda pula salah satunya dari segi pemasaran maupun strategi penjualan lainnya. Elemen yang membangkitkan rasa ingin tahu peneliti tentang melakukan investigasi di PT. Rima Kinanti Lestari ini adalah bagaimana seorang manajer menjalankan sebuah strategi sehingga menciptakan gerakan inovatif dalam operasional perusahaannya, dengan mengikuti protokol yang telah diputuskan oleh kedua belah pihak, langkah apa saja yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisir kerugian atau mencegah adanya kerugian yang tinggi jika terus menerus melakukan kegiatan tersebut. Efek yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ini juga akan berdampak pada keuangan perusahaan antara lain dapat mempengaruhi

kegiatan produksi jika keuangan tidak stabil dan proses pemasaran yang dilakukan menjadi terhambat. Adapun faktor lainnya yang menarik peneliti untuk menganalisa adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan tidak meluas dan sedikitnya karyawan yang ada pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember. Gejala yang terjadi pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember diatas juga dipengaruhi oleh bagaimana seorang manajer menerapkan dan menjalankan strategi kepemimpinannya dalam perusahaan. Untuk itu dalam rangka menjalankan perusahaan yang bernilai baik dibutuhkan strategi tanggung jawab sosial perusahaan dengan implementasi jalannya strategi yang tertata, runtut, dan jelas pada tujuan perusahaan serta sesuai dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti perlu mengkaji lebih mendalam gejala yang tampak pada PT. Rima Kinanti Lestari dengan judul penelitian **“STRATEGI PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT. RIMA KINANTI LESTARI JEMBER”**.

B. Fokus Penelitian

Menggambar dari materi latar belakang yang disediakan di atas, penelitian ini berpusat pada :

1. Bagaimana penerapan strategi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember?
2. Bagaimana dampak dari penerapan strategi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi CSR yang diterapkan oleh manajer pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam penerapan strategi CSR pada perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian diantisipasi memiliki nilai teoritis, dapat menghasilkan penalaran logis untuk tujuan memverifikasi pengungkapan CSR, dan dapat menawarkan pernyataan rasional dan tidak memihak mengenai validitas (atau kepalsuan) penalaran CSR, memungkinkannya untuk diterima atau dipercaya..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menyampaikan serta menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer mampu menjalankan strateginya dalam menerapkan CSR pada perusahaannya.
- 2) Mampu mempraktekkan teori dan pengetahuan yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan akuntansi syari'ah, serta kemampuan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong pola pikir peneliti dalam strategi tanggung jawab yang bisa jadi akan timbul

dalam kegiatannya berperilaku dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usaha nantinya.

b. Bagi Pembaca

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat serta mampu menjadi bahan edukasi dalam ilmu perekonomian, baik dalam kalangan masyarakat maupun dalam kalangan para manajer perusahaan lainnya.
- 2) Diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai bahan evaluasi pengembangan strategi CSR pada perusahaan lainnya.
- 3) Juga diharapkan mampu menjadi sebagai bahan ajar untuk para kalangan masyarakat, pelajar, maupun pelaku perekonomian lainnya yang akan mengembangkan pola bisnis yang terorganisasi dan terstruktur.

c. Bagi Universitas

Hal ini diantisipasi untuk berfungsi sebagai panduan penelitian bagi peneliti pemula yang membahas subjek tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR untuk jangka pendek..

Dapat menjadi arsip kampus sebagai koleksi materi tentang *Corporate Social Responsibility*, sehingga bermanfaat sebagai bahan ajar serta informasi mengenai tugas-tugas umum lainnya.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah pembaca salah menafsirkan arti suatu istilah seperti yang dimaksudkan peneliti, definisi istilah adalah pemahaman istilah penting yang digunakan peneliti sebagai titik penekanan utama dalam judul..²⁰

Adapun definisi istilah dalam judul penelitian “Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember” sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan ilmu dan seni yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Penerapan

Tindakan yang disengaja dan diatur sebelumnya untuk menerapkan atau mempraktikkan sesuatu untuk memenuhi minat yang diinginkan dan untuk mencapai tujuan tertentu..

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab atau aksi sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

4. Peternakan

Memelihara dan membiakkan ternak adalah praktik yang dilakukan untuk keuntungan finansial.

²⁰ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq 2020,” Buku, (2020).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sistem garis besar atau urutan disebut sistematika diskusi, dan digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mendalam tentang penulisan hukum. Untuk memudahkan pemahaman tentang seluruh konten, peneliti memberikan beberapa abstrak. Sistematika pembahasab disusun menjadi empat bab, dan di dalam setiap bab terdapat berbagai sub-cabang yang menunjukkan kemampuan mereka untuk mendukung proyek penelitian dari awal hingga akhir. Berikut ini adalah pendekatan sistematis diskusi :²¹

Bab I : Pendahuluan

Dimulai dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, definisi istilah, teknik penelitian, dan akhirnya sistematika pembahasan semuanya disediakan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah "Strategi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di PT. Rima Kinanti Lestari Jember" dengan mendiskusikan ide, bahan referensi, dan temuan studi sebelumnya dari sarjana lain..

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan beberapa bentuk penelitian, metode, subjek, pengaturan, prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data, validitas temuan, dan tahapan penelitian.

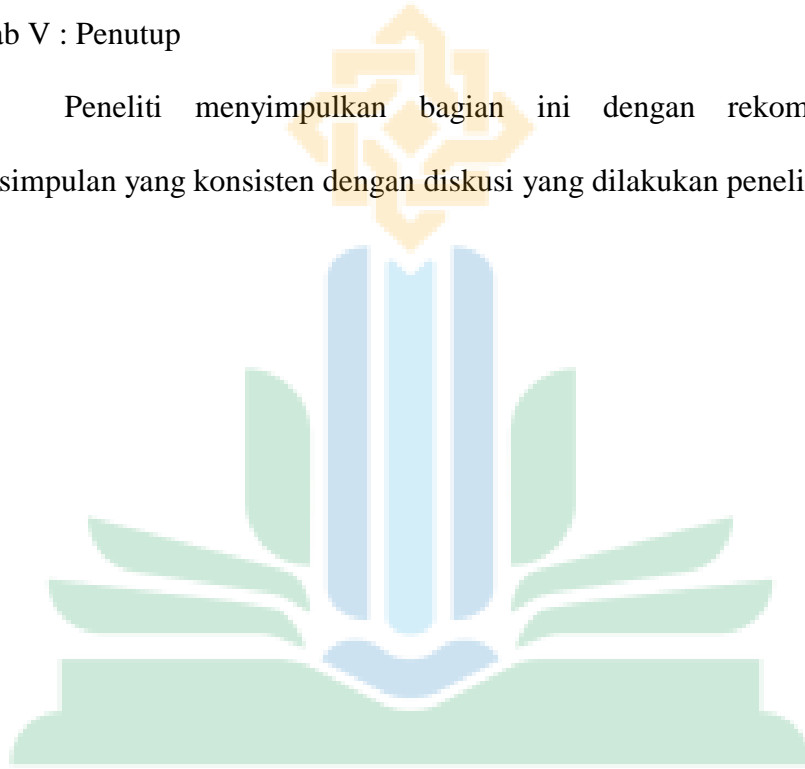
²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN Khas Jember Press, 2020), hal.101

Bab IV : Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi isi serta pembahasan terkait “Strategi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember”.

Bab V : Penutup

Peneliti menyimpulkan bagian ini dengan rekomendasi dan kesimpulan yang konsisten dengan diskusi yang dilakukan peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah studi yang telah diselesaikan oleh peneliti yang kemudian mencari kesamaan untuk mendapatkan ide dan menyumbangkan data untuk penelitian masa depan. Penelitian terdahulu juga bertujuan menghindari plagiasi yang kemungkinan bisa terjadi dan menghindari adanya kemungkinan data yang kurang akurat. Adapun penelitian terdahulu yang diperoleh oleh peneliti dikutip dari berbagai sumber jurnal yang merujuk pada tema penelitian yang sifatnya terdapat adanya kesamaan dalam isi penelitiannya. Penelitian terdahulu yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu oleh Iranata Iga Delia (2019) dengan judul penelitian “Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember”. Dengan penelitian lapangan semacam ini, metodologi penelitian kualitatif diterapkan. Luaran kajian ini adalah penerapan empat prinsip syariah kepercayaan, kejujuran, keadilan, dan mempromosikan ukhuwah di antara sesama pelaku ekonomi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan..²²
2. Metode penelitian selanjutnya oleh Ni Ketut Sri Ardana, Luh Putu Mahyuni (2020) dengan judul penelitian adalah “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan”.

²² Iranata Iga Delia, “Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember” (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 78.

Metodologi penelitian, penelitian ini menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dari dua sumber data: data primer dan sekunder. Selain itu, pendekatan triangulasi dan triangulasi sumber digunakan oleh para peneliti. Triangulasi melibatkan membandingkan temuan wawancara dengan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber data dicapai dengan membandingkan hasil wawancara dari sumber internal dan eksternal. Menerapkan konsep Tri Hita Kirana—Parahyangan, yang berarti menjaga hubungan manusia yang baik dengan Tuhan, Pawongan, yang berarti menjaga hubungan manusia yang baik dengan manusia, dan Palemahan, yang berarti menjaga hubungan manusia yang baik dengan lingkungan alam—bagi Toya Devasya adalah hasil penelitian.²³

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, Vicky F Sanjaya (2020). “Pengaruh Penerapan Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Dalam Meningkatkan Citra Pada Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018”. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan diperoleh melalui pengumpulan data, reduksi, dan presentasi, serta perumusan kesimpulan dan analisis perbandingan. Penelitian deskriptif, yang menekankan data yang dikumpulkan untuk melukiskan gambaran penelitian, digunakan dalam penelitian semacam

²³ Ni Ketut Sri Ardana dan Luh Putu Mahyuni, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 1, (2020):12-23.

ini. Semua penelitian, berdasarkan data, menunjukkan bahwa PT. Pertamina (Persero) telah berhasil menerapkan strategi CSR, memungkinkan bisnis untuk terlibat aktif di masyarakat dan membangun reputasi positif yang telah meningkatkan reputasi perusahaan. Strategi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sukses akan meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan karena akan ditargetkan dan diselaraskan dengan tujuan program organisasi.²⁴

4. Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi”. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif dan analisis kuantitatif. Karena temuan penelitian, yang mengidentifikasi CSR sebagai variabel moderat dan memperkuat efek profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat sebagai respons terhadap peningkatan tanggung jawab moral perusahaan yang tinggi terhadap tenaga kerja internal dan eksternalnya.²⁵
5. Penelitian terdahulu oleh Tarigan, Nia Try Pani (2021) dengan judul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan

²⁴ Dina Anggresa Oktina dkk, “Pengaruh Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018,” *Journal of Management Studies* 14, no. 2, (2020): 184-202.

²⁵ Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, No. 2, (Desember 2021): 199-202.

Nilai Perusahaan”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*). Data sekunder, atau informasi yang dikumpulkan dari literatur atau studi sastra yang menggunakan bahan-bahan yang ditemukan di ruang perpustakaan untuk mengumpulkan pengetahuan, adalah tempat sumber data ditemukan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut temuan penelitian, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah gagasan perilaku moral yang dilakukan oleh bisnis, kelompok, instansi, atau lembaga lain untuk bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Ini mencakup semua aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menumbuhkan persepsi yang baik terhadap perusahaan. Menurut temuan penelitian, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah gagasan perilaku moral yang dilakukan oleh bisnis, kelompok, instansi, atau lembaga lain untuk bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Ini mencakup semua aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menumbuhkan persepsi yang baik terhadap perusahaan.²⁶

6. Penelitian terdahulu oleh Lu Sudirman, Hari Sutra Disemadi (2021) dengan judul “Kebijakan Corporate Social Responsibility: Investasi

²⁶ Nia Try Pani, Tariga, “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”, Repository UHN, 20 Mei 2021, repository.uhn.ac.id.

Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19”. Metode penelitian jurnal ini menggunakan hukum normatif yang mana merupakan bagian dari tipology penelitian doctrinal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, data yang digunakan melalui data sekunder yang terbagi atas data hukum sekunder dan data tersier yang mana data sekunder merujuk kepada perundang-undangan dan data tersier adalah data pendukung yang diperoleh dari buku, makalah, artikel dan sebagainya. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang memperoleh kesimpulan dimana kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bagaimana CSR memungkinkan bisnis untuk secara efektif mengelola diri mereka sendiri baik secara individu maupun kolektif untuk memiliki dampak yang bermanfaat bagi lingkungan dan diri mereka sendiri. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mengoperasikan dan mengelola produk yang memiliki orientasi sosial dan lingkungan yang positif.²⁷

7. Penelitian terdahulu oleh Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra (2021) dengan judul “Pertukaran Sosial Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

²⁷ Lu Sudirman, Hari Sutra Disemadi, “Kebijakan *Corporate Social Responsibility*: Investasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 3, no. 3, (2021):281-298.

Hasil penelitian ini adalah jenis pertukaran sosial antara warga desa Tanjung Gunung dan CSR Timah Tbk, menciptakan ikatan sosial yang mengarah pada bantuan infrastruktur dalam bentuk pipa sampah, rumah layak huni, dan unit pembangkit listrik (kWh) untuk rumah non-listrik. Membangun Taman Baca dan Memberikan Bantuan Kompensasi Sosial Lansia dan Anak Yatim.²⁸

8. Penelitian terdahulu oleh Lucky Lukman, Toto Widiarto, dan Pudji Astuti (2021) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Size* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”. Metode penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknis analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa untuk menerapkan inisiatif CSR yang sangat baik dan ideal, bisnis harus makmur dan berkembang agar pekerja dan lingkungannya dapat berkembang juga. Inisiatif CSR hanya dapat dipertahankan jika program perusahaan benar-benar merupakan upaya tim dari setiap departemen di dalam organisasi.²⁹
9. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachria Oktaviani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty (2022) dengan judul penelitian “Strategi

²⁸ Fajar Kurniawan dkk, “ Pertukaran Sosial Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Timah Tbk pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung,” *Jurnal Sosial dan Sains* 1, No. 4, (April 2021): 271-272.

²⁹ Lucky Lukman, Toto Widiarto, Pudji Asuti, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Size* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Thun 2011-2018,” *Jurnal Sosio e-Kons* 13, no.1, (2021): 48-58.

Komunikasi dalam *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dibutuhkan arah komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga program CSR dapat terlaksana dengan baik. Tujuan lain dengan memperbaiki komunikasi ini adalah agar lingkup eksternal mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada perusahaan atas keluhan atau riwayat persoalan lainnya, untuk kemudian mengumpulkan dan menggunakan teknik yang tepat dalam pelaksanaannya, CSR akan dapat mengidentifikasi komunikan atau penerima pesan dengan cara ini. Salah satu taktik yang digunakan oleh bisnis untuk mendorong kesuksesan dalam organisasi adalah dengan sepenuhnya merangkul masyarakat untuk membina hubungan yang harmonis.³⁰

10. Penelitian terdahulu oleh Suham Cahyono, Tjiptohadi Sawarjuono, dan Wendi (2023) yang berjudul “Masa Jabatan CEO, Keragaman Dewan Direktur, dan Pengungkapan CSR: Eksplorasi Studi Kepustakaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mana data

³⁰ Fachria Oktaviani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnaway, “Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas* 4, no.1, (2022):21-33.

diperoleh dari jurnal online serta informasi tambahan yang diperoleh dari artikel buku, undang-undang dan dokumen yang lainnya. Kesimpulan studi ini adalah bahwa keragaman dewan direksi dan istilah CEO memiliki dampak signifikan pada kaliber pengungkapan CSR. Kualitas pengajuan CSR cenderung meningkat dengan masa jabatan CEO yang lebih pendek. Ini adalah hasil dari CEO yang mencoba memanfaatkan masa jabatan singkat mereka untuk meningkatkan reputasi dan kapasitas mereka untuk memandu bisnis. Namun, periode kerja yang terlalu panjang dapat menurunkan kualitas pengungkapan dalam laporan CSR.³¹

Tabel 1.5
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Iranata Iga Delia (2019)	Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember	Metode penelitian	Jenis Penelitian
2	Ni Ketut Sri Ardana, Luh Putu Mahyuni (2020)	Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan	Keabsahan data	Dasar konsep CSR
3	Dina Anggresa Oktina, Eka Septiana Sari, Intan	Pengaruh Penerapan Strategi CSR	Metode penelitian	Objek penelitian

³¹ Suham Cahyono dkk, "Masa Jabatan CEO, Keraguan Dewan Direktur, dan Pengungkapan CSR: Eksplorasi Studi Kepustakaan." *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1, (2023): 54-55.

	Angelina Sunardi, Laili Nurul Hanifah, Vicky F Sanjaya (2020)	(<i>Corporate Social Responsibility</i>) Dalam Meningkatkan Citra Pada Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018		
4	Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderasi	Variabel penelitian	Tujuan pelaksanaan CSR
5	Tarigan, Nia Try Pani (2021)	Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan	Metode penelitian	Objek penelitian
6	Lu Sudirman, Hari Sutra Disemadi (2021)	Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> : Investasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19	Dampak pelaksanaan	Waktu pelaksanaan
7	Fajar Kurniawan, Bustami Rachman dan Putra Pratama Saputra (2021)	Pertukaran Sosial Melalui Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Timah Tbk Pada Masyarakat Desa Tanjung Gunung	Tujuan pelaksanaan	Fokus pelaksanaan
8	Lucky Lukman, Toto Widiarto, dan	Pengaruh <i>Corporate Social</i>	Variabel penelitian	Metode penelitian

	Pudji Astuti (2021)	<i>Responsibility</i> (CSR), <i>Size</i> dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
9	Fachria Oktaviani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty (2022)	Strategi Komunikasi dalam <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat	Pelaksanaan program	Hasil akhir penelitian
10	Suham Cahyono, Tjiptohadi Sawarjuono, dan Wendi (2023)	Masa Jabatan CEO, Keragaman Dewan Direktur, dan Pengungkapan CSR: Eksplorasi Studi Kepustakaan	Metode penelitian dan variabel penelitian	Sistem penerapan CSR

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2023

Ada variasi dalam penelitian yang telah dilakukan para peneliti antara studi mereka sebelumnya dan sekarang. Diantaranya dapat dilihat dari pengambilan sampel penelitian, metode penelitian, serta obyek yang diteliti yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang menggunakan teknik sampling jenuh serta variabel yang digunakan tidak sama. Teknik penelitian yang diterapkan dalam studi sebelumnya menggunakan penelitian yang bersifat doctrinal yaitu, penelitian yang mampu mempengaruhi sudut pandang pembaca atau mampu mempengaruhi pola pikir bagi pembaca yang mempelajari penelitian tersebut. Hasil penelitian terdahulu lebih spesifik kepada obyek

tertentu sedangkan pada penelitian saat ini hasil penelitian difokuskan untuk lebih menyeluruh baik dalam lingkup internal maupun eksternal perusahaan.

B. Kajian Teori

Kesadaran akan penerapan sebuah tanggung jawab dalam berbagai konteks sangat perlu di junjung tinggi nilainya karena, sebuah organisasi ataupun lembaga hanya bisa berkembang pesat jika terdapat tanggung jawab yang mampu menjadi wadah bagi penggerak di tiap bidang pekerjaan. Kepemimpinan adalah komponen utama dari keberlanjutan organisasi atau perusahaan, karena memikul tanggung jawab terbesar atas keberhasilan atau kegagalan operasinya. Jika dalam sebuah pekerjaan tidak terdapat para penanggung jawab untuk mengkoordinir pekerjaan maka dapat dipastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak terorganisasi dengan baik, akibatnya citra perusahaan akan dipertanyakan kinerjanya serta hilangnya kepercayaan pada para investor untuk membangun sebuah kerja sama dengan perusahaan tersebut.³²

1. Akuntansi Sosial

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, khususnya informasi keuangan dari entitas bisnis ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk menimbang pro dan kontra dari berbagai opsi. Identifikasi, pengukuran, dan analisis dampak sosial dan ekonomi yang dimiliki bisnis terhadap lingkungan mereka dikenal

³² Nur Ika Mauliyah dan Ella Anastasya Sinambela, "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis," *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 12, no. 1, (April 2019): 46.

sebagai akuntansi sosial. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan muncul dari respon proaktif perusahaan terhadap harapan masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatannya. Mengenai tiga tahap di mana harapan masyarakat telah berkembang, pada tahap pertama, harapan masyarakat terbatas pada fungsi ekonomi konvensional; Pada tahap kedua, masyarakat mengakui bahwa bisnis memiliki kewajiban untuk melakukan tugas-tugas ekonomi sambil mengingat harapan, nilai, dan aspirasi masyarakat yang terus berkembang; Pada fase ketiga, masyarakat mengantisipasi bahwa bisnis akan membantu dalam mencapai tujuannya. Keberadaan organisasi perusahaan tergantung pada akuntansi sosial, yang didasarkan pada dua asumsi mendasar. Ini adalah :

a. Mayoritas masalah sosial yang muncul perlu diselesaikan oleh perusahaan komersial yang mengambil tindakan proaktif dan sukarela.

b. Kebijakan perusahaan tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh sifat ukuran labanya. Sangat penting bahwa kinerja bisnis dilihat dari sudut yang berbeda, terutama dari sudut sosial.

Hal ini diantisipasi bahwa keberadaan akuntansi sosial akan membantu dalam menilai seberapa baik bisnis melaksanakan kewajiban sosial mereka. Proses mengidentifikasi, mengukur, dan

mengungkapkan dampak signifikan dari interaksi antara perusahaan dan lingkungan sosialnya dikenal sebagai akuntansi sosial.³³

Istilah "akuntansi sosial" mengacu pada jenis akuntansi ekstensif yang mencakup eksternalitas seperti data tenaga kerja, informasi produk, dan penghindaran polusi atau pengurangan akun perusahaan. *Externalities* merupakan dampak kegiatan perusahaan pada masyarakat atau dampak luar perusahaan. Eksternalitas terdiri dari ekonomi eksternal dan disekonomi eksternal. Suatu organisasi mengalami ekonomi eksternal ketika operasinya menghasilkan peningkatan sumber daya sosial, yang dianggap sebagai manfaat eksternal atau manfaat sosial yang mewakili tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, disekonomi eksternal juga dikenal sebagai biaya eksternal atau biaya sosial terjadi ketika operasi perusahaan menghasilkan pengurangan sumber daya sosial dan merupakan kerugian yang disebabkan oleh perusahaan.³⁴

Karena karakteristik masalah eksternalitas, akuntansi sosial kurang terlihat :

- a. Sangat menantang untuk memproyeksikan biaya dan manfaat sosial terlebih dahulu.
- b. Sangat menantang untuk mengenali dampak eksternalitas sebelum benar-benar terjadi.
- c. Eksternalitas tidak mempunyai harga pasar.

³³ Denies Priantinah, "Corporate Social Reporting: Implikasi Kebutuhan Akuntabilitas dan Kontak Sosial," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* IV, no. 2, (2005): 69-70

³⁴ Sri Murni, "Akuntansi Sosial: Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan *Externalities* dalam Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol.2, no. 2, (Januari 2001) : 30-31.

Masalah yang perlu ditangani dan diselesaikan adalah bagaimana bisnis mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya dan manfaat sosial. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, bisnis harus terus dimintai pertanggungjawaban dengan menghitung dan melaporkan biaya dan manfaat sosial kepada masyarakat.³⁵

1) Teori yang Mendukung Laporan Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan

Teori konsesi menyatakan bahwa bisnis pada dasarnya ada sebagai hasil dari keuntungan atau konsesi yang diberikan oleh pemerintah. Akibatnya, bisnis ada karena pemerintah memberi mereka izin untuk beroperasi di suatu negara, yang memiliki efek menempatkan kepentingan orang atau kelompok tertentu di atas kepentingan masyarakat umum. Teori agensi, yang menurutnya perusahaan adalah kumpulan kontrak antara berbagai pihak yang berkepentingan, adalah hipotesis kedua yang menjelaskan mengapa perusahaan ada. Menurut sudut pandang ini, perusahaan bertanggung jawab kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam kelangsungan keberadaannya dan tidak dapat dilihat sebagai entitas yang berbeda dengan beberapa pihak yang berkepentingan.

Menurut *Standar Financial Accounting Concepts (SFAC)*

No. 1 salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk

³⁵ Denies Priantinah, "Corporate Social Reporting: Implikasi Kebutuhan Akuntabilitas dan Kontrak Sosial." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 4, no. 2,(2005): 76.

pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya. Kecuali di Eropa, tidak ada undang-undang yang mewajibkan pelaporan di Indonesia atau negara Asia lainnya. Teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi adalah dua teori yang membantu penyampaian laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan.³⁶

a) *Legitimacy Theory*

Dalam upaya untuk membangun kredibilitas, klarifikasi bahwa perusahaan akan selalu menjalankan bisnisnya dalam batas-batas dan prinsip-prinsip yang diakui oleh lingkungan di sekitar perusahaan. Kontrak sosial dan interaksi sosial perusahaan dengan berbagai pihak dalam masyarakat terkait dengan proses mendapatkan legitimasi. Kinerja perusahaan diukur lebih dari sekadar labanya; Ini juga memperhitungkan metrik kinerja lain yang terkait dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

b) *Stakeholder Theory*

Pikiran tentang kelompok pemangku kepentingan masyarakat yang berbeda dan bagaimana harapan kelompok-kelompok ini mempengaruhi strategi perusahaan dengan cara yang berbeda. Stakeholder dalam perusahaan pada dasarnya memiliki ekspektasi yang berbeda-beda tentang bagaimana bisnis dijalankan. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi

³⁶ Agung Suaryana, "Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2011): 4-10

permintaan pihak-pihak berpengaruh dengan menyampaikan pengungkapan, yang akan mencakup pembaruan tentang inisiatif sosial dan lingkungannya.

Menurut uraian di atas, akuntansi sosial adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis dampak ekonomi dan sosial dari suatu bisnis terhadap lingkungannya. Eksternalitas adalah hasil dari operasi bisnis pada masyarakat luas atau efek eksternal dari bisnis.

2. Akuntansi Syariah

Pengertian akuntansi syariah dijelaskan secara sederhana melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Dalam bahasa Arab akuntansi diartikan dengan kata *muhasabah* (menimbang) yang berasal dari kata *hasaba* dan diucapkan dengan *hisab*, *hasibah*, *muhasabah*, dan *hisabah*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi, dan pelaporan untuk mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung riba, *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), dan *zhulum* (kezaliman).

Beberapa ahli berpendapat tentang pengertian akuntansi syariah yaitu³⁷ :

³⁷ Rahmat Daim Harahap, M.A.K dan Dr. Marliyah, M.Ag, *Akuntansi Syariah*, (Medan, FEBI UIN-SU Press, November, 2021): 10

- 1) Sofyan S Harahap, akuntansi syariah adalah penggunaan akuntansi yang secara nyata telah diterapkan sejak era Nabi Muhammad SAW, Khulafaurrasyidin dan pemerintah islam lainnyadengan menjalankan syariah islam.
- 2) Karim, akuntansi syariah atau akuntansi islam adalah suatu bidang baru dalam studi akuntansi, pada prinsipnya akuntansi ini dikembangkan dengan landasan nilai-nilai, etika, dan syariah islam.
- 3) Dr. Omar Abdullah Zaid, akuntansi syariah adalah suatu aktifitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat dan jumlah-jumlahnya, didalam catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, dan keputusan-keputusan tersebut untuk membentuk pengambilan keputusan yang tepat.

Tujuan dari akuntansi syariah adalah mengarah pada tercapainya informasi akuntansi yang sarat nilai etika, transparansi, dan kebaikan kesejahteraan serta untuk mencapai keselamatan dunia akhirat. Pada hakikatnya prinsip dari akuntansi syariah adalah sebagai berikut³⁸ :

³⁸ Rahmat Daim Harahap, M.A.K dan Dr. Marliyah, M.Ag, *Akuntansi Syariah*, (Medan, FEBI UIN-SU Press, November, 2021): 11

a. Prinsip pertanggung jawaban

Prinsip pertanggung jawaban (*accountability*) berkaitan dengan konsep amanah bahwasanya individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

b. Prinsip keadilan

Dalam surah al-baqarah ayat 282 mengandung prinsip keadilan dengan melakukan transaksi hal ini berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Dengan demikian prinsip keadilan mengandung dua pengertian, yaitu; pertama, berkaitan dengan praktik moral yaitu kejujuran, yang merupakan faktor dominan. Dimana informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat jika tidak dilandasi kejujuran. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (akan tetap berpijak dalam nilai-nilai etika/syariah dan moral).

c. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran pada aktivitas akuntansi dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Pada ekonomi islam dimana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat alternatif yang oleh banyak

kalangan diyakini lebih menjanjikan dengan berpijak pada asas keadilan dan kemanusiaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 109 merupakan model akuntansi syariah yang melaporkan keadaan keuangan berbasis syariah dimana pada model ini Islam sebagai agama umat muslim dalam menciptakan kesejahteraan umat manusia memberikan media yang dikenal sebagai zakat. Dalam PSAK NO. 109 dijelaskan beberapa macam karakteristik zakat yaitu:³⁹

1. Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh *muzakki* kepada *mustahiq* baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan *nisab*, *haul* (baik yang periodik maupun tidak), tarif zakat (*qadar*), dan peruntukannya.
2. Infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah.
3. Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

Maqashid syariah dari akuntansi syariah mempunyai tujuan dalam mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) pada entitas syariah, sehingga menghasilkan laporan keuangan syariah yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya maupun entitas syariah lainnya. Maqashid syariah merupakan suatu sistem yang bertujuan

³⁹ Sabrina Shahnaz, "Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 1, (2016): 1-3

untuk mewujudkan nilai-nilai syariah, sehingga dapat terwujud kebahagiaan di dunia dan akhirat, dengan memilih jalan pada segala hal yang bermanfaat serta mencegah (menolak) segala bentuk kemudharatan. Maqashid syariah dibagi menjadi tiga, yaitu:⁴⁰

a. Dharuriyat

Kebutuhan *dharuriyat* yaitu tingkat kebutuhan primer, apabila tidak terpenuhi maka akan terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Terdapat lima hal yang termasuk dalam kategori ini, yaitu perlindungan terhadap agama (*al-Dien*), perlindungan terhadap jiwa (*al-Nafs*), perlindungan terhadap akal (*al-Aql*), perlindungan terhadap kehormatan dan keturunan, serta perlindungan terhadap harta (*al-Maal*).

b. Hajiyat

Kebutuhan hajiyat adalah kebutuhan sekunder, apabila tidak terpenuhi maka tidak sampai mengancam keselamatannya namun akan mengalami kesulitan.

c. Tahsiniyat

Kebutuhan *tahsiniyat* adalah tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi kebutuhan tersebut maka tidak akan mengancam eksistensi salah satu dari *hifdzuddin* dan tidak menimbulkan kesulitan.

⁴⁰ Muzayyidatul Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, No. 2, (2020): 1-5

Dengan adanya maqashid syariah pada bidang akuntansi syariah, maka segala aspek kehidupan manusia sudah diatur yang meliputi agama, jiwa, akal, kebutuhan, keturunan, dan harta benda. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan kemaslahatan yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban secara moral dan spiritual.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwasanya akuntansi syariah adalah sub sistem dari sistem ekonomi dan keuangan islam yang digunakan sebagai instrument pendukung penerapan nilai-nilai islami dalam ranah akuntansi. Maqashid syariah adalah sitem yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai syariah, dengan memilih jalan pada segala hal yang bermanfaat serta mencegah (menolak) segala bentuk kemudharatan.

3. *Corporate Social Responsibility*

Pemikiran yang mendasari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada *shareholder*) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak lainnya yang berkepentingan (stakeholders), karena perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pihak lain. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Pengertian ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang merupakan organisasi global yang dipimpin CEO yang terdiri dari lebih 200 bisnis terkemuka yang bekerja sama untuk

mempercepat transisi ke dunia yang berkelanjutan pengertian CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.⁴¹

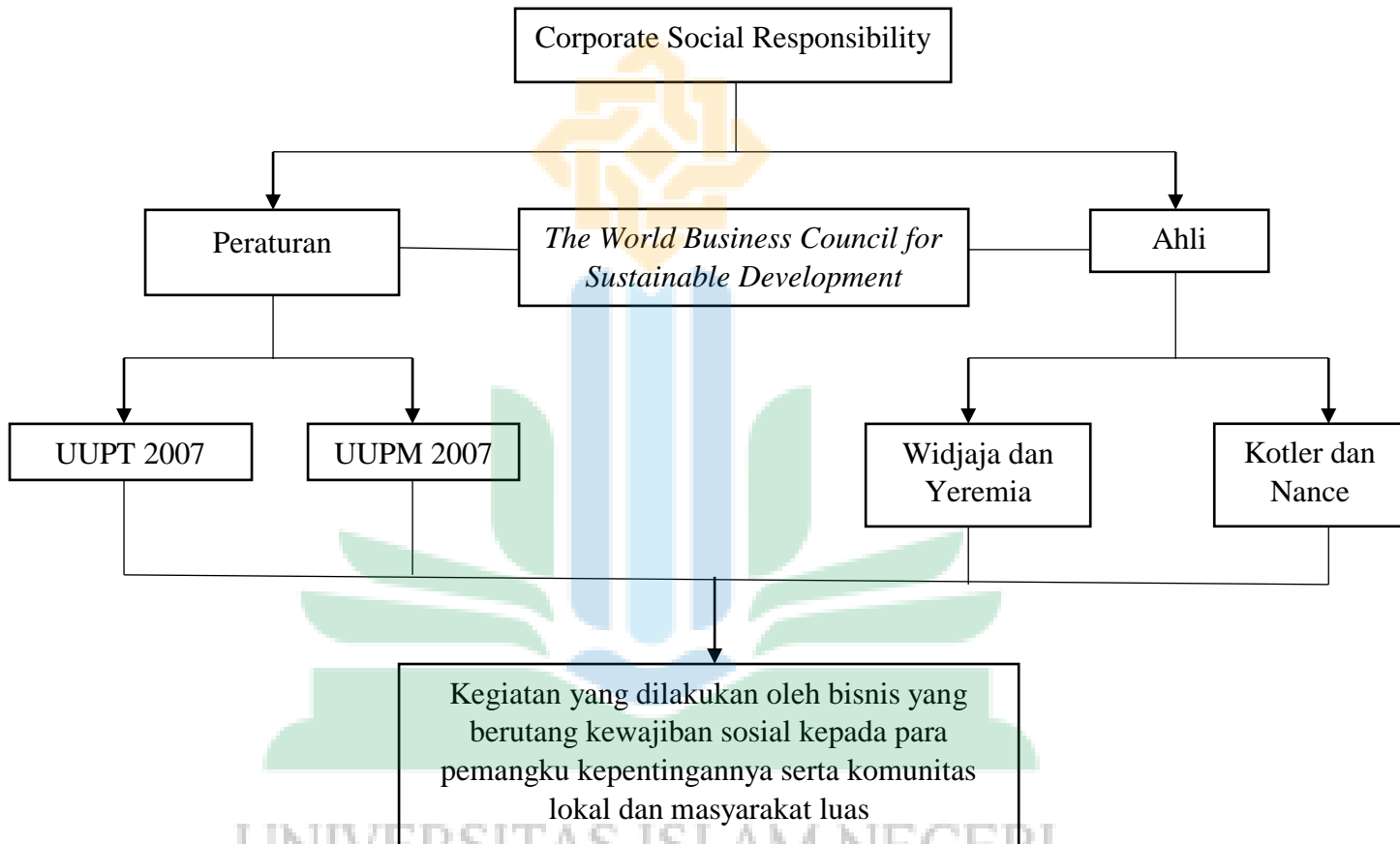
Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami pengertiannya menurut beberapa peraturan undang-undang dan beberapa ahli yakni sebagai berikut⁴²:

- 1) Widajaja dan Yeremia, CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (*stakeholders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut.
- 2) Kotler dan Nance, CSR sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi.
- 3) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) 2007 Pasal 1 angka 3 menyebutkan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat.
- 4) Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) 2007, tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

⁴¹ Erni R Ernawan, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 11, No. 2, (2014): 3

⁴² T. Romi Marnelly, "*Corporate Social Responsibility* (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 2, No. 2, (2012): 3

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah kegiatan yang dilakukan oleh bisnis yang berutang kewajiban sosial kepada para pemangku kepentingannya serta komunitas lokal dan masyarakat luas.



Gambar 2.1
Pengertian Corporate Social Responsibility

1) Strategi *Corporate Social Responsibility*

Tindakan yang tepat harus diambil ketika melakukan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi perusahaan terdiri dari tindakan yang harus diikuti untuk mencapai

tujuannya. Langkah-langkah ini kadang-kadang mungkin rumit dan berliku-liku, tetapi mereka juga bisa agak mudah.⁴³

Peraturan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial badan usaha adalah komitmen dan upaya mereka atas nama berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Perusahaan diwajibkan oleh peraturan ini untuk memasukkan masalah lingkungan dan inisiatif sosial ke dalam operasi komersial mereka. Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini awalnya dipandang oleh perusahaan sebagai beban tambahan karena memiliki anggaran yang signifikan. Strategi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini jika mengacu pada UU Nomor 40 Tahun 2007 dimana tanggung jawab bisnis untuk melaksanakan inisiatif CSR yang memajukan kesejahteraan masyarakat dalam operasional bisnis. Kesejahteraan sosial adalah metode hidup yang menggabungkan aspek material dan spiritual dan menjaga ketertiban dengan tidak memprioritaskan salah satu dari mereka di atas yang lain demi berfokus pada upaya untuk mencapai titik keseimbangan.⁴⁴

⁴³ Muhammad Aly Husain, Khamdan Rifa'i, dan Abd. Rokhim, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang," *Jurnal of Islamic Economics and Finance* 4, No. 2, (Desember 2021): 3

⁴⁴ Budiman, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Ditinjau Dari Teori Kesejahteraan Sosial Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas," *Jurnal Hukum Mimbar Justitia* 5, no. 1 (Juni, 2019): 77-85.

a. Pemantauan dan pelaporan

Aktivitas CSR dalam hal transparansi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan juga dalam pengembangan usaha merupakan dedikasi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, yang merupakan tujuan jangka panjangnya.⁴⁵

b. Keterlibatan dengan pihak-pihak

Inisiatif CSR tidak diragukan lagi dapat menargetkan kelompok masyarakat yang belum mendapat manfaat dari program perusahaan, mencegah masyarakat setempat mengalami standar hidup yang tinggi secara adil. Selain memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya, perusahaan ada untuk melayani kepentingan para pemangku kepentingannya, yang meliputi masyarakat, pemerintah, pemasok, dan karyawan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mewakili dedikasi organisasi untuk meningkatkan standar hidup bagi tenaga kerjanya, serta komunitas sekitar dan masyarakat yang lebih besar. Sehingga mampu terbentuk kerja sama atau kolaborasi dalam menjalankan program-program perusahaan untuk mencapai keuntungan perekonomian baik untuk perusahaan maupun masyarakat dan citra perusahaan⁴⁶

⁴⁵ Imelda Veronica Gea dkk, "Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Pembangunan Desa," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 18, No. 3, (2022): 2

⁴⁶ Cathas Teguh Prakoso, "Kerjasama Antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kota Bontang," *Jurnal Paradigma* 6, No. 1, (April 2017): 24-27

c. Integrasi

Dalam pelaksanaan CSR integrasi diperlukan untuk kebijakan perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program CSR yang di ciptakan oleh perusahaan. Integrasi dilakukan agar rencana dalam program CSR dapat terealisasikan tepat sasaran, terarah, efisien dan mengintegrasikan sumber daya yang ada.⁴⁷

d. Isu prioritas

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, bisnis harus memperhatikan masalah sosial dan lingkungan serta hal-hal yang secara langsung mempengaruhi orang-orang di masyarakat yang terkena dampak negatif oleh operasi mereka. Kehidupan masyarakat akan meningkat dengan adanya interaksi perusahaan dengan masyarakat. Secara umum, hukum Islam melarang bisnis melawan standar utama ini, yang digambarkan sebagai berikut dalam firman Allah :

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al A’raf: 57).*⁴⁸

⁴⁷ M. Lukman Hakim, “Integrasi CSR dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Kerangka Mewujudkan Model Baru Pelaksanaan CSR,” *Jurnal Adminitrasi Negara* 2, No. 2, (2013): 2-3

⁴⁸ Aan Finarti dan Purnama Putra, “Implementasi Maqashid Al-Syariah Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, No. 1, (2015): 38-39

Perusahaan dapat mengatasi meningkatnya kesadaran akan isu-isu keberlanjutan sosial dengan menerapkan prosedur pelaporan CSR secara menyeluruh. Akibatnya, bisnis sekarang mengungkapkan kinerja sosial dan lingkungannya di samping kesuksesan finansialnya, selain itu juga perusahaan harus memperhitungkan kemungkinan dampak yang terjadi dari pendirian perusahaannya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.⁴⁹

e. Inovasi dan Kolaborasi

Praktik CSR tidak diragukan lagi akan dilaksanakan lebih efektif jika pemangku kepentingan saat ini terlibat di seluruh proses. Melibatkan pemangku kepentingan saat ini akan mendorong kerja tim untuk mendukung proyek satu sama lain dalam rangka mencapai pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial. Kerja sama yang dimaksud dapat mengambil bentuk perjanjian antar sektor di mana orang, organisasi, dan kelompok mencapai pemahaman untuk berkolaborasi untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu atau memenuhi kewajiban, untuk berbagi risiko dan menuai

⁴⁹ Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan *Kitchenham Systematic Literature Review* (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, No. 2, (2022): 1-2

imbangan, dan untuk meninjau proses menempatkan kerja sama ke dalam tindakan.⁵⁰

f. Pelatihan dan Pendidikan

Setiap bisnis selalu berupaya meningkatkan kinerja karyawan agar dapat memenuhi tujuan perusahaan, dan kinerja setiap karyawan dapat berdampak pada keberhasilan bisnis. Ketika karyawan dievaluasi dengan tepat, mereka melakukan semaksimal mungkin. Salah satu elemen pendukung organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah corporate social responsibility (CSR). Lima praktik internal tanggung jawab sosial perusahaan adalah keragaman di tempat kerja, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan, pendidikan dan pelatihan, dan jadwal kehidupan kerja yang seimbang.⁵¹

g. Pengukuran kinerja

Selain fokus pada peningkatan laba, peningkatan kinerja perusahaan juga harus meningkatkan hubungan perusahaan dengan lingkungan. Seiring perkembangan industri, peningkatan kegiatan produksi dapat mengakibatkan masalah lingkungan karena meningkatnya penggunaan sumber daya alam untuk memenuhi target produksi. Menurut teori 3P (people, profit, planet), sebuah perusahaan harus terlibat dalam

⁵⁰ Yorri Harlyandra dan Kafa Abdallah Kafa, "Kolaborasi *Multi-Stakeholder* Pada Praktik *Corporate Social Responsibility* dalam Penanganan Sampah di Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Studi Sosial* 6, No. 1, (Juni 2021): 56

⁵¹ Diah Isdiarti dkk, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Globalindo Intimates Klaten," *Jurnal Ilmi Administrasi Bisnis* 11, No. 1, (2022): 2

pemeliharaan lingkungan dan inisiatif pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik. Hal ini karena penerapan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada pengembangan kepercayaan pemangku kepentingan dan masyarakat serta penerimaan terhadap produk perusahaan.⁵²

Kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab atas tindakannya yang berdampak pada komunitas, lingkungan, dan masyarakat ditunjukkan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Berikut adalah tahapan tanggung jawab sosial perusahaan :

- 1) Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba pada tahap pertama manajemen, yang dikenal sebagai memaksimalkan laba. Manajer percaya bahwa tujuan perusahaan akan terpenuhi melalui optimalisasi profitabilitas.
- 2) Tahap kedua: manajemen perwalian, di mana manajer menjawab pemangku kepentingan, pemasok, karyawan, pemilik, dan orang lain yang memberikan kontribusi langsung ke bisnis.
- 3) Tahap ketiga : Manajemen Kualitas Hidup berpendapat bahwa masalah sosial yang muncul, baik secara langsung

⁵² Sindy Firantia Dewi dan Ade Imam Muslim, "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, No. 1, (Januari 2022): 2

maupun tidak langsung, sebagai akibat dari keberhasilan ekonomi perusahaan harus menjadi tugas perusahaan. Korporasi mulai menanggapi tahap ini dengan bekerja untuk lebih memenuhi tanggung jawab sosialnya dan meningkatkan standar kehidupan sosial.⁵³

Intinya, budaya perusahaan, yang dibentuk oleh prinsip-prinsip perusahaan, terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Individu yang bekerja untuk perusahaan tersebut membentuk budaya perusahaannya, yang biasanya dibentuk oleh struktur perusahaannya. Tanggung jawab sosial perusahaan mengambil berbagai bentuk. Secara internal, ini melibatkan penguatan kemampuan pekerja perusahaan, keluarga mereka, dan pemangku kepentingan lainnya. Secara eksternal, ini melibatkan pengambilan konsep abstrak seperti pengembangan masyarakat dan mengubahnya menjadi inisiatif nyata. Mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, kegiatan program termasuk dalam tiga

kategori yaitu:⁵⁴

a) *Public Relation*

Menekankan pembentukan opini tentang perusahaan di kalangan masyarakat dengan menciptakan aktivitas yang unik

⁵³ Denies Priantinah, "Corporate Social Reporting: Implikasi Kebutuhan Akuntabilitas dan Kontrak Sosial." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 4, no. 2,(2005): 65-66

⁵⁴ Bambang Rudito dan Melia Famiola, *Corporate Social Responsibility Edisi Revisi*, (Bandung, Rekayasa Sains, 2019): 113

dan sosial. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kesan bahwa perusahaan terlibat dalam banyak kegiatan masyarakat, bahkan jika masyarakat tidak mengetahui produk yang dihasilkan perusahaan. Agar konsumen memahami bahwa perusahaan yang relevan mencadangkan sebagian dari keuntungannya untuk usaha amal.

b) Strategi defensif

Di bidang hubungan masyarakat, fokusnya terutama pada membangun hubungan baru, tetapi dalam strategi defensif, tujuannya adalah untuk memerangi pengalaman masa lalu dan praduga orang tentang perusahaan yang telah ada dan biasanya dikaitkan dengan atribut negatif. Melalui implementasi inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, praduga digantikan dengan yang baru dan positif.

c) Keinginan tulus untuk melakukan perbuatan baik dan berasal

dari visi perusahaan menerapkan program berbasis masyarakat atau berpusat pada masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyimpang dari hasil perusahaan sendiri. Budaya perusahaan biasanya memiliki hubungan yang kuat dengan sifat kegiatan perusahaan. Budaya perusahaan yang sekarang ada mendorong inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, oleh karena itu etika organisasi secara implisit tercermin dalam inisiatif ini.

2) Fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Adanya tanggung jawab sosial perusahaan berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan populasi sasaran program, bisnis harus memberikan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai prioritas utama. Kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan melayani tujuan berikut :⁵⁵

- a. Sebagai perantara antara bisnis dan masyarakat
- b. Meningkatkan kuantitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan internal dan eksternal perusahaan
- c. Melestarikan lingkungan perusahaan maupun sekitar perusahaan
- d. Mengurangi dampak negatif dari perusahaan

3) Motivasi Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Dunia Bisnis

Fokus yang berkembang pada pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menunjukkan bahwa era kebangkitan masyarakat harus diperluas pada tingkat kebijakan yang lebih makro dan substantif daripada hanya menekankan aspek filantropi (dorongan kemanusiaan yang berasal dari norma dan etika universal

⁵⁵ Rahayu dan Yusran, "*Corporate Social Responsibility* : Konsekuensi Praktik Dan Hubungannya Dengan Corporate Image Dan Loyalitas Pelanggan," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 1 (Februari 2020): 67.

untuk membantu orang lain dan memperjuangkan kesetaraan sosial) di tingkat strategi.⁵⁶

Karena dunia bisnis tidak dapat maju tanpa memperhatikan kewajibannya terhadap lingkungan internal dan eksternal, tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting untuk mempertahankan perkembangan berkelanjutan perusahaan dan industri. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) harus memainkan peran penting dalam dunia bisnis dan dimasukkan ke dalam kebijakan bisnis perusahaan. Ini akan memastikan bahwa dunia bisnis tidak hanya berfokus pada menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, tetapi juga dapat berfungsi sebagai organisasi pengajaran di mana semua peserta memiliki rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan rasa memiliki terhadap organisasi dan komunitas di mana bisnis berada. Selain itu, diantisipasi bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan akan berfungsi sebagai kerangka kerja bagi seluruh organisasi untuk membangun pembangunan berkelanjutan.⁵⁷

Empat kewajiban utama perusahaan adalah terhadap lingkungan, masyarakat, konsumen, dan karyawan. Korporasi dapat mempertimbangkan keempat faktor ini ketika memutuskan program utama mana yang akan diterapkan untuk Tanggung Jawab

⁵⁶ Febiana Sulasti dan Sidik Bachtiar, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dengan Causing Branding dan Venture Philanthropy Terhadap Profitability," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 2, (2020): 60.

⁵⁷ Andi Mapisangka, "Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1, no. 1, (2009):40.

Sosial Perusahaan tertentu. Dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* terdapat dua alasan yang mendasari kenapa *Corporate Social Responsibility* dilakukan dalam sebuah perusahaan yaitu, pertimbangan etis dan keuangan. Upaya perusahaan untuk memupuk hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, pada kenyataannya, adalah pembenaran moral untuk upaya CSR perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan citra perusahaan dan keandalan produknya adalah pembenaran ekonomi.⁵⁸

Kondisi di sekitar lokasi perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kapasitasnya untuk bersaing. Akibatnya, keuntungan, orang, dan planet (3P), sering dikenal sebagai triple bottom line atau model piramida tanggung jawab sosial perusahaan, adalah tiga konsep dasar CSR. Keuntungan, di mana pun bisnis tetap berkomitmen untuk menghasilkan laba untuk mempertahankan operasi dan pertumbuhannya. Orang-orang adalah aset terpenting perusahaan, dan dengan demikian, ia harus menyediakan kesejahteraan internal dan eksternal dengan menawarkan program bagi siswa terdekat untuk mengajukan beasiswa serta fasilitas kesehatan dan pendidikan. *Planet*, bisnis perlu peduli tentang keberlanjutan sistem biologis dan lingkungan

⁵⁸ Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, "Factors Affecting Community Participations in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program," *Journal Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1, (2017): 224-228.

dengan tidak menggunakan sumber daya manusia secara berlebihan, penghijauan lingkungan, dan mengembangkan fasilitas air bersih dan pariwisata.⁵⁹

Identifikasi isu-isu seputar adanya pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya :⁶⁰

- a. Lingkungan, termasuk mencegah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan, memperbaiki kerusakan lingkungan, melindungi lingkungan, dan membuat pengungkapan lain tentang lingkungan.
- b. Energi, membahas efisiensi dan konservasi energi.
- c. Prinsip bisnis yang adil, seperti tanggung jawab sosial, mendukung perusahaan milik minoritas, dan memberdayakan perempuan dan minoritas.
- d. Sumber daya manusia, meliputi inisiatif berbasis masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan seni.
- e. Produk, seperti produk yang mengurangi polusi atau menjamin keamanan.

4) Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Konsepsi kekayaan di Amerika Serikat menjadi inspirasi munculnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 1900-an. Landasan tanggung jawab perusahaan ada dua: prinsip

⁵⁹ Agung Prasetyo, Wahyu Meiranto, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015," *Jurnal of Accounting* 6, no. 3, (2017): 260-371.

⁶⁰ *Ibid.*,31.

altruisme dan gagasan melindungi hak milik orang lain. Pada dasarnya, korporasi dapat memasukkan isu-isu yang muncul selama proses strategi yang sedang berlangsung, seperti pemerintah, lingkungan hidup, keuangan, atau konstituen sosial, dan segala hal yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, ke dalam pembentukan rencana tanggung jawab sosial.⁶¹

Penggunaan pembangunan berkelanjutan dalam konsep tanggung jawab sosial perusahaan masuk dalam kategori teori etika karena pembangunan berkelanjutan berupaya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kapasitas untuk menyediakan kebutuhan generasi mendatang. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, pembangunan dipahami bersifat jangka panjang, dengan mempertimbangkan waktu antar generasi dan bertujuan untuk menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang layak huni untuk mendukung kehidupan.⁶²

Baik secara luas maupun khusus. Secara umum, upaya mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan dikaitkan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Mempertahankan aktivitas ekonomi terkait dengan akuntabilitas serta tanggung jawab sosial. Pada hakikatnya, proses tanggung jawab sosial

⁶¹ Afdal Kurnia, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, "Sustainable Development dan CSR," *Jurnal Unpad* 6, no. 3, (2020):234.

⁶² T Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 2, no. 2 (April, 2012):58.

perusahaan tidak dapat dipisahkan dari gagasan pembangunan berkelanjutan, yang akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan perusahaan. Pembangunan dalam jangka panjang memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan yang berkualitas tinggi untuk membina hubungan positif antara pemberi manfaat dan penerima manfaat serta untuk menyeimbangkan jumlah dan kualitas masyarakat di lingkungan sekitar.⁶³

Karena keberlangsungan bisnis bergantung pada kelangsungan hidup, maka kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan sangatlah penting. Selain itu, hal ini akan berdampak pada pilihan investor untuk melakukan investasi, yang pada gilirannya berdampak pada profitabilitas bisnis karena tingkat profitabilitas yang lebih tinggi mendorong perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak rincian tentang operasi mereka sehari-hari, yang merupakan tanda bahwa segala sesuatunya berjalan lancar.⁶⁴

5) Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Empat bidang tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Partisipasi perusahaan dalam kegiatan sosial yang melayani masyarakat. Membangun rumah ibadah, menciptakan fasilitas

⁶³ Afdal Kurnia, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, "Sustainable Development dan CSR", *Jurnal Unpad* 6, no. 3, (2020):231-237.

⁶⁴ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, No. 1, (2022): 4

dan infrastruktur sosial masyarakat, melestarikan ekosistem sungai, memberikan beasiswa, dan membentuk aliansi antara usaha besar dan kecil untuk mengurangi kesenjangan sosial adalah beberapa contoh yang dapat dilakukan. Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial karena alasan berikut: mereka mendapatkan manfaat dari hak pengelolaan sumber daya alam dan dapat menunjukkan komitmen moral mereka untuk tidak terlibat dalam praktik bisnis yang dapat merugikan masyarakat; perusahaan dan karyawan merupakan bagian penting dari masyarakat lokal; Dunia usaha akan semakin terjalin ke dalam masyarakat sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama antara masyarakat dan dunia usaha.

b. Keuntungan ekonomi akan meningkatkan reputasi perusahaan dan memungkinkan masyarakat untuk memberikan toleransi terhadap keberadaan barang-barang manufaktur.

c. Patuhi undang-undang yang mengatur masyarakat baik dalam konteks korporasi maupun sosial untuk memastikan operasional perusahaan dapat berfungsi secara efisien.

d. Memperhatikan hak dan kepentingan pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam operasional suatu

perusahaan. Pihak-pihak tersebut dikenal sebagai pemangku kepentingan..⁶⁵

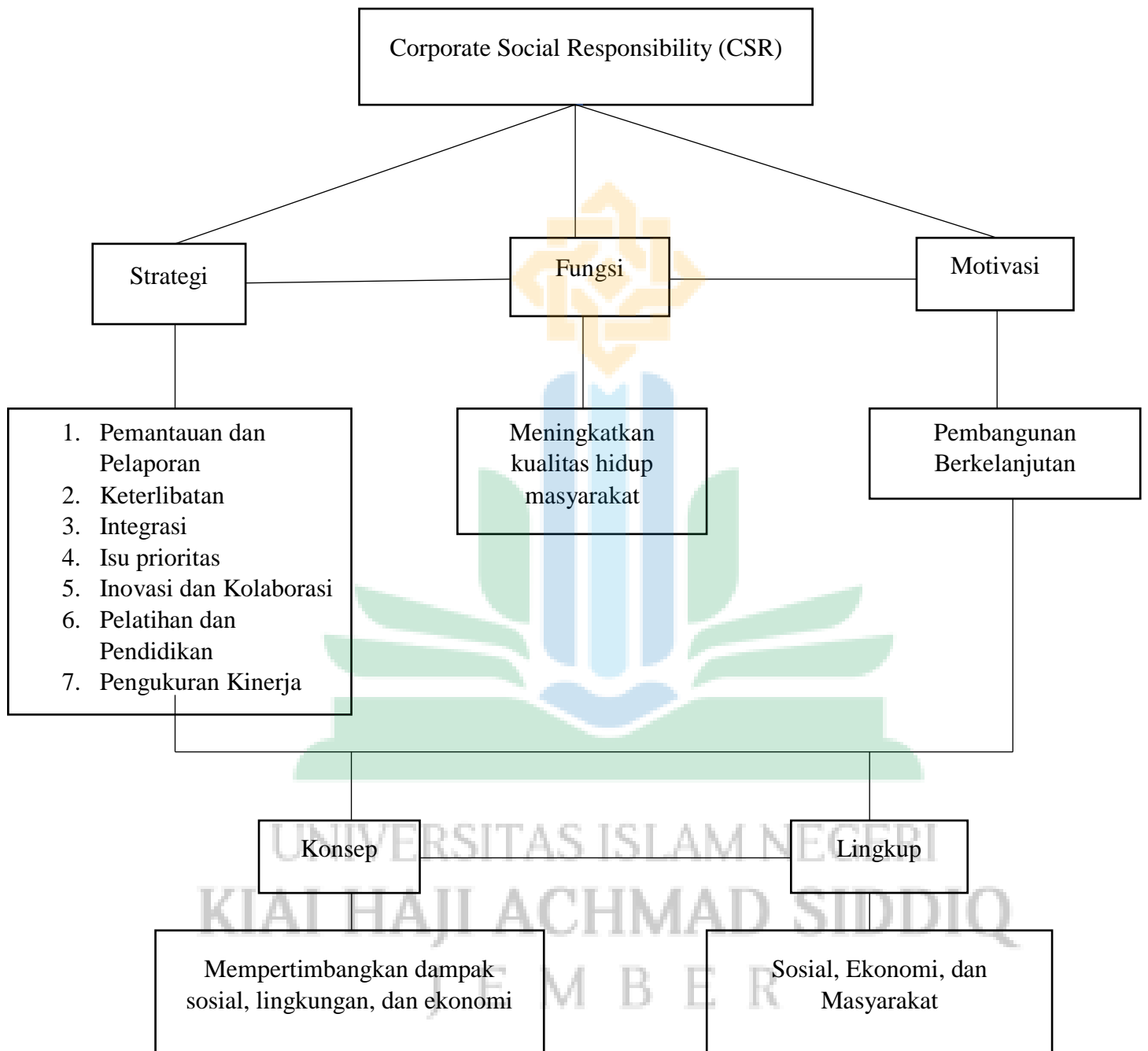
Beragam pandangan bermunculan mengenai sejauh mana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) karena kurangnya definisi yang diakui secara universal. Hal ini dikarenakan masing-masing perusahaan memilih jenis CSR yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Seperangkat kebijakan dan praktik program komprehensif yang diintegrasikan ke dalam operasi bisnis, jaringan pemasok, dan proses pengambilan keputusan di seluruh organisasi tempat perusahaan beroperasi dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Definisi ini mencakup tanggung jawab yang mempertimbangkan tindakan di masa lalu dan saat ini serta implikasinya di masa depan. Perlindungan jiwa selalu dikaitkan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Lingkungan hidup, pengelolaan, manajemen ketenagakerjaan, keterbukaan informasi, persaingan usaha, perpajakan, penyuapan dan korupsi, penelitian dan teknologi, serta perlindungan konsumen merupakan beberapa isu yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab lingkungan dan paradigma baru tanggung jawab sosial perusahaan saling terkait erat; banyak gagasan keadilan lingkungan dimasukkan ke dalam pengambilan

⁶⁵ Erni R Ernawan, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 11, no. 2, (2014): 6-7.

keputusan kebijakan publik. Pada Konferensi PBB tentang Lingkungan Manusia pada tahun 1972, gagasan untuk memasukkan perlindungan kehidupan ke dalam hak asasi manusia pertama kali diusulkan. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) ternyata terutama berkaitan dengan sejumlah isu penting, termasuk transparansi dan akuntabilitas, hak asasi manusia, hak-hak pekerja, lingkungan hidup, dan komunitas.⁶⁶



⁶⁶ Nancy Silvana Haliwela, "Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)," *Jurnal Sasi* 17, no. 4, (2011):54-55.



Gambar 2.2

Corporate Social Responsibility Bagan Pembagian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik kualitatif dalam penelitiannya, “Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember”. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi melalui pengumpulan data dalam suatu latar yang alami, dengan peneliti berperan sebagai peneliti utama.⁶⁷

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah pendekatan pengumpulan data yang berupaya mengumpulkan informasi spesifik dan faktual tentang gejala yang ada saat ini, mengidentifikasi permasalahan atau kondisi, menganalisis kondisi dan praktik yang relevan, membuat perbandingan atau penilaian, memutuskan cara terbaik untuk mengatasi masalah, dan mengambil keputusan dan rencana untuk masa depan.⁶⁸

Fenomena yang terjadi di PT. Rima Kinanti Lestari Jember telah diperiksa lebih lanjut oleh peneliti untuk mengidentifikasi gejala apa saja yang nantinya dapat dikenali sebagai masalah. Mereka juga akan membandingkan atau mengkategorikan data kelompok, membuat rencana pemecahan masalah, dan memutuskan apa yang harus dilakukan ketika mengambil keputusan.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008): 9.

⁶⁸ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.SI., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September 2019): 32.

B. Lokasi Penelitian

Tempat peneliti mengumpulkan data yang diperlukan disebut lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian perlu didasarkan pada keunikan, minat, dan kesesuaiannya dengan pokok bahasan atau permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan dengan memilih lokasi penelitian, peneliti dapat mengungkap temuan-temuan yang penting dan agak benar. Di sisi lain, Nasution mengartikan lokasi penelitian sebagai lokasi yang memiliki tiga komponen: pelaku, tempat, dan kegiatan observasi.⁶⁹

Peneliti memilih PT. Rima Kinanti Lestari Jember yang terletak di Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur, sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan diperlukan agar dapat mengumpulkan data yang lebih terpercaya dan akurat. Pemilihan sumber data penelitian ini dilakukan secara sengaja, yaitu dengan memperhatikan tujuan dan kepentingan tertentu. Sampel dipilih selama penyelidikan (menggunakan metode *emerging sampling*) dan ketika peneliti pertama kali memasuki lapangan. Setelah memilih beberapa individu yang akan dijadikan pertimbangan untuk menyediakan data yang diperlukan, peneliti menganalisis data dan sampel yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi sampel mana yang lebih banyak yang akan menghasilkan data yang lebih komprehensif.

⁶⁹ Eko Sudarmanto Dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, 1 ed. (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021).H.2017.

Subyek untuk studi penelitian PT. Rima Kinanti Lestari Jember memilih manajer PT. Rima Kinanti Lestari yang mana seorang manajer merupakan informan utama yang memiliki banyak informasi terkait kebutuhan penelitian sekaligus sebagai pemantau jalannya operasional perusahaan. Kemudian peneliti memilih karyawan PT. Rima Kinanti Lestari Jember yang merupakan pemangku penting dalam kebutuhan perusahaan, dan yang terakhir peneliti memilih masyarakat sekitar perusahaan sebagai informan yang mana kedudukannya sebagai pelaku dampak dalam perusahaan beroperasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang metodis dan teratur yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data harus diikuti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data; sumber data bersifat primer dan metode pengumpulan data bersifat organik. Tiga metode digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini :

1. Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan pribadi atau keahlian dan/atau pendapat individu. Ada dua kategori wawancara, khususnya :⁷⁰

a. Wawancara Terstruktur

Alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan digunakan peneliti pada saat wawancara.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008): 137-140.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang komprehensif dan metodis yang dirancang untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan gaya wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, sehingga informan dapat menjawab pertanyaan apa pun yang ingin ditanyakan peneliti. Peneliti memilih informan dari PT. Rima Kinanti Lestari yaitu, Manajer, Karyawan perusahaan, dan masyarakat sekitar perusahaan dengan pertanyaan seputar informasi yang menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Observasi

Proses ingatan dan observasi adalah dua proses biologis dan psikologis paling signifikan yang membentuk proses observasi yang rumit.⁷¹

Dalam observasi ini peneliti akan melihat secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan para anggota, karyawan, hingga pengurus PT.

Rima Kinanti Lestari Jember dalam menjalankan penerapan strategi CSR yang dilakukan, apakah dalam pelaksanaannya sesuai dengan peraturan serta kiat yang telah berlaku atau masih dalam proses menuju pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan. Mencari informasi yang sesuai dengan kenyataan atau fakta yang diamati di lapangan merupakan tujuan lain dari observasi ini.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008): 145.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tekstual atau makalah yang dapat diakses oleh subjek atau responden, serta dari lokasi tempat mereka tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari. Rekaman dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang. Dokumen dapat berbentuk dua bentuk: dokumen resmi, seperti surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti perbuatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu, dan dokumen pribadi, seperti buku harian, surat, dan otobiografi.⁷²

Peneliti mengumpulkan data dengan bantuan dokumen-dokumen perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari Jember seperti dokumen pribadi perusahaan, data dari catatan harian perusahaan, serta kegiatan para pemangku perusahaan untuk keperluan penelitian yang nantinya akan menjadi bukti keabsahan data.

E. Teknik Analisis Data

Tindakan mengumpulkan dan mengatur data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain disebut teknik analisis data.⁷³

Setelah pengumpulan data penelitian dilakukan kegiatan analisis data.

Proses analisis data dimulai dengan peninjauan terhadap seluruh data yang

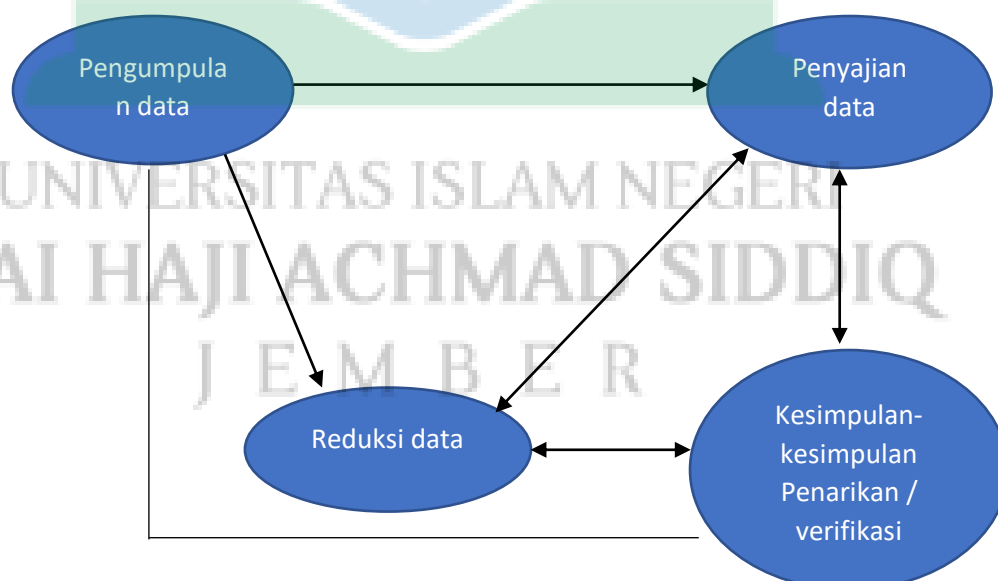
⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008): 240.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008): 243.

dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, surat resmi, foto, dan gambar. Selanjutnya data akan disaring melalui abstraksi, dimana inti dari proses pengumpulan data akan disaring menjadi ringkasan, dan seluruh data akan disusun menjadi unit-unit untuk klasifikasi.

Menurut Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Ketika tidak ada data baru atau tambahan yang dikumpulkan dan data yang ada dianggap cukup untuk memenuhi tujuan penelitian, hal ini disebut dengan saturasi data. Reduksi data, visualisasi data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi merupakan aspek-aspek analisis data. Berikut ciri hubungan ketiganya :⁷⁴

Gambar 2.3
Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data menurut Miles dan Huberman.



Sumber : Metodologi Penelitian Sosial Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI.,
Dra. Sri Hartati, M.SI., Tahun 2019

⁷⁴ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.SI., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September 2019): 210.

Berikut tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman.⁷⁵

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengumpulkan informasi dari wawancara langsung, peristiwa, dan keadaan di lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan memeriksa dokumen terkait. Sortir dan ubah tanggapan berdasarkan data dengan cara yang masuk akal untuk keadaannya, baik yang bersifat faktual maupun deskriptif objektif. Dalam hal ini, reduksi data dilakukan setelah semua informasi telah dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh sehingga memungkinkan pengumpulannya. Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti menggunakan alat elektronik pada saat instalasi. Selain menyalin audio, peneliti juga menyalin catatan lapangan yang akan direkam selama proses wawancara. Informasi dipilah dengan menyorot dan memberi perhatian khusus pada bagian-bagian tertulis yang penting untuk memisahkan informasi penting dan tidak relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk matriks, gambar, atau grafik yang serupa dengan model yang biasa digunakan dalam penelitian statistik kuantitatif merupakan tahap selanjutnya setelah reduksi data. Selain itu, penyajian data dapat berbentuk bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), piktogram, dan alat bantu visual serupa lainnya selain teks naratif. Kita akan lebih mudah mengkaji penelitian dan

⁷⁵ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.SI., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September 2019): 91.

memastikannya memenuhi kebutuhan jika data ini disajikan. Namun, hasilnya masih bersifat awal dan dapat direvisi jika ditemukan data yang meyakinkan untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Setelah melakukan pengelompokan data di PT. Rima Kinanti Lestari Jember, peneliti memilah dan membuat grafik data untuk mengelompokkan atau mengkategorikan data.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Rangkuman singkat mengenai pokok-pokok permasalahan peneliti disajikan pada bagian kesimpulan. Seperti disebutkan sebelumnya, temuan awal dapat bervariasi berdasarkan cara data disajikan jika ditemukan bukti substansial yang membenarkan tahap pengumpulan data selanjutnya. Verifikasi data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan bukti ini. Ketika peneliti kembali ke lapangan dan menemukan bahwa kesimpulan awal sesuai dengan kondisi yang diamati, maka itu dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel dan didukung oleh bukti yang baik.

Untuk memastikan bahwa data yang diproses untuk analisis di masa depan adalah sah, signifikan, dan kuat, pada titik ini peneliti harus membuat keputusan antara data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Tindakan terakhir

Ada berbagai cara untuk mengevaluasi kualitas data, antara lain:

- a. Memverifikasi keterwakilan atau keterwakilan data
- b. Memverifikasi data dari sudut pandang peneliti.
- c. Verifikasi menggunakan triangulasi

- d. Menimbang fakta berdasarkan sumber data yang dapat diandalkan
- e. Melakukan kontras atau perbandingan.
- f. Memanfaatkan skenario ekstrim yang muncul dari interpretasi data negatif

Peneliti diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang akan membantu mereka mencapai tujuan penelitian dengan memverifikasi makna dari setiap data yang telah mereka kumpulkan menggunakan satu atau lebih pendekatan.

F. Keabsahan Data

Karena fakta-fakta yang dikumpulkan di lapangan masih dalam bentuk mentah, maka harus diolah kembali atau diperiksa keasliannya agar dapat diperhitungkan. Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi keabsahan data dengan melakukan perbandingan lebih lanjut antara penelitian yang diamati dengan fakta empiris. Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang memadukan beberapa metode dan sumber data yang sedang digunakan. Jenis

triangulasi data yaitu:⁷⁶

1. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik mengacu pada metode pengumpulan data yang berbeda dari satu sumber.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008): 241.

2. Triangulasi sumber

Mengumpulkan informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan metodologi yang sama dikenal dengan triangulasi sumber.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengumpulan data secara terus menerus pada berbagai titik waktu atau dalam berbagai kondisi untuk menemukan pola tertentu dalam data.

Dalam penelitian “Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember” meliputi triangulasi sumber data dan triangulasi teknis sebagai pendekatan pengumpulan data. Peneliti memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari arsip tertulis, wawancara, dan makalah perusahaan lainnya untuk mengecek kembali data yang mereka kumpulkan selama bekerja di PT. Rima Kinanti Lestari Jember. Untuk memastikan data yang telah dikumpulkannya sebelumnya, peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kembali informasi tersebut. Jika data sebelumnya dianggap tidak benar maka peneliti melakukan triangulasi waktu pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember di berbagai periode.

Menentukan apakah data bersifat *convergent* (meluas), tidak konsisten, komprehensif, dan pasti merupakan tujuan dari proses pengumpulan data triangulasi. Jika dibandingkan dengan metode tunggal, triangulasi akan lebih memperkuat data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Selama tahap penelitian, temuan dan deskripsi penelitian harus didukung oleh metodologi ilmiah, dan hubungan sebab-akibat antar variabel harus ditetapkan.⁷⁷

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan merupakan tahap perencanaan yang meliputi pemilihan objek formal dan material penelitian, penentuan penekanan penelitian, modifikasi teori agar sesuai dengan paradigma judul yang disarankan, penerapan disiplin ilmu pada setting penelitian, dan sebagainya. tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti studi PT. Seperti yang dikatakan Rima Kinanti Lestari Jember.

a. Memilih lapangan peneliti

Sebelum melakukan penelitian peneliti memilih tempat penelitian sebagai bahan objek pembentukan judul penelitian.

b. Menyusun rancangan penelitian

Setelah objek penelitian didapatkan peneliti mulai menyusun rancangan penelitian dengan mengolah judul penelitian.

c. Perizinan

Perizinan dilakukan setelah peneliti menyelesaikan rancangan penelitian yang telah disepakati pihak terkait kemudian pengurusan

⁷⁷ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September, 2019), 28.

surat perizinan penelitian yang dimaksud untuk memperoleh izin dari instansi maupun lembaga yang dijadikan sebagai penelitian.

d. Penilaian lapangan

Peneliti melakukan penilaian lapangan untuk evaluasi lebih mendalam sebagai kebutuhan penelitian yang nantinya melalui penilaian ini peneliti menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan sebagai kebutuhan penyajian data.

e. Pemanfaatan informan

Selanjutnya peneliti memanfaatkan informan terpilih untuk tahap pengumpulan data.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Langkah terakhir setelah dilakukan tahapan diatas yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian seperti buku atau jurnal sebagai referensi data dan alat elektronik seperti telepon genggam dan lainnya yang mendukung kegiatan penelitian.c

2. Tahap kegiatan lapangan merupakan Fase di mana tugas diselesaikan di lokasi yang dituju. Fase ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dengan subjek yang diteliti peneliti. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi lapangan untuk melakukan tahap lapangan penelitian ini mengenai “Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember.”

3. Tahap Analisis Data

Setelah reduksi data, peneliti melakukan tahap validitas data untuk menunjukkan keakuratan data yang dikumpulkan selama penelitian di PT. Rima Kinanti Lestari Jember. Tahap analisis data dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengorganisasikan dan memilah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, partisipasi, observasi, dan dokumen. Dilanjutkan dengan penilaian atau interpretasi sesuai dengan konteks permasalahan penelitian PT. Jember Rima Kinanti Lestari.

4. Tahap Penulisan Laporan

Menulis laporan adalah langkah terakhir. Peneliti mengikuti rencana yang metodis dan tepat untuk mengumpulkan informasi dari temuan penelitian, yang dilakukan melalui serangkaian pengumpulan data, diskusi, dan, pada akhirnya, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Secara umum Desa Gumukmas terletak di wilayah dataran sedang yang subur dengan luas sekitar 1.211 hektar, dengan batas administratif sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Purwosari

Sebelah Timur : Desa Menampu

Sebelah Selatan : Desa Mayangan

Sebelah Barat : Desa Wonorejo Kecamatan Kencong

Dari batas-batas tersebut terdiri dari tiga Dusun yaitu, 29 RW, 91 RT, sedangkan penggunaan tanah sebagai berikut :

a. Sawah : 750 Ha

b. Tegal : 121 Ha

c. Pekarangan : 219 Ha

d. Rawa : 100 Ha

e. Pasar : -

f. Makam : 2 Ha

g. Lain-lain : 11 Ha

Jika dilihat dari angka pekarangan yang merupakan angka terbesar sekaligus luas wilayah yang paling luas tidak menutup kemungkinan masyarakat Desa Gumukmas banyak mendirikan kepentingan pribadi

dalam kegunaan pekarangan. Baik dalam usaha pendirian pabrik, rumah, fasilitas lain, dan juga perusahaan. Salah satunya perusahaan yang terletak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas yaitu perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari yang bergerak dalam bidang *breeding* ternak sapi dan kambing.⁷⁸

2. Sejarah Singkat Usaha

Dengan pengalaman dan bekal yang panjang, memulai usahanya pada tahun 2001 dengan tujuan menggemukkan dan menjual sapi serta beternak kambing, beliau mendirikan UD. HERI pada tahun 2017 sebagai sarana ekspansi perusahaan. PT. RIMA KINANTI LESTARI merupakan tonggak sejarah perusahaan yang akan mengantarkan perusahaan untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang berkualitas. Seiring kemajuan teknologi dan dalam upaya meningkatkan kualitas perusahaan, maka badan usaha yang semula UD menjadi CV. SINAR PRIMA SEJAHTERA pada tahun 2020. Hingga tahun 2022, perseroan berusaha terus berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai bidang usaha dan membangun kepercayaan terhadap mitra.

Usaha ini didirikan untuk memberikan masyarakat pasokan sapi dan kambing yang unggul. Selain memasok bibit kambing dan sapi berkualitas tinggi, daging sapi dan kambing segar juga disembelih dan dijual oleh PT. Rima Kinanti Lestari. Ia juga menawarkan kambing dan sapi kurban dengan harga terjangkau serta pakan ternak. Bisnis ini mampu

⁷⁸ Observasi di PT. Rima Kinanti Lestari di Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, 23 April 2024

mengubah masyarakat secara signifikan dan memberi manfaat bagi masyarakat sambil terus beroperasi dengan dedikasi yang kuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁷⁹

Perusahaan ini sudah memiliki beberapa unit usaha diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Unit Usaha Penggemukan Sapi Dan Kambing

Anak perusahaan pembibitan dan penggemukan merupakan dua divisi dari unit usaha penggemukan. Perusahaan bekerja sama dengan peternak lokal untuk melakukan pembiakan ternak, dan 100% sapihnya diperoleh dari peternakan lokal. Perusahaan melakukan penggemukan sapi dan menyediakan penginapan hingga hewan tersebut mencapai bobot yang layak untuk dijual dan disembelih.

b. Unit Usaha Rumah Potong

PT. Rima Kinanti memiliki rumah potong hewan sekaligus koperasi yang sudah memiliki surat ijin dengan nama “Koperasi Produksi Bago Mulyo”. Dimana perusahaan bisa mendistribusikan daging sehat setiap harinya dengan kualitas yang baik. Dalam rumah potong hewan ini setiap hari perusahaan melakukan pemotongan hewan ternak dengan kapasitas potong tiga ekor per hari.

c. Unit Usaha Produksi

Pada unit ini merupakan bagian yang bertugas mencacah dan mengemas daging hewan yang telah dipotong di RPH. Dengan daging

⁷⁹ Profile Company PT. Rima Kinanti Lestari, Dokumen Perusahaan, 23 April 2024

sapi deikemas berdasarkan jenis daging pada bagian produksi ini juga bertugas untuk membuat kemasan daging yang sesuai pesanan pelanggan.

d. Unit Usaha *Breeding* Kambing

Unit usaha merupakan program peranakan kambing atau perkembang biakan kambing.

e. Unit Usaha Penjualan Sapi Dan Kambing

Pada unit usaha ini merupakan ujung tombak usaha PT. Rima Kinanti Lestari. Unit ini bertugas menjual hasil produksi sapi dan kambing yang ada di kandang dan dibebberapa mitra perusahaan, memantau persediaan dan harga kambing sapi di pasaran yang kemudian dikemas dengan harga kiloan. Meski bergerak dalam bidang penjualan, unit usaha ini tidak selalu mencari laba sebab unit ini juga bertugas mensukseskan beberapa program perusahaan.

f. Unit Usaha Pakan Ternak

Unit usaha pakan ternak ini memiliki dua jenis pakan yaitu :

- 1) Silase merupakan pakan ternak yang telah diawetkan kemudian disimpan dalam kantong plastik kedap udara, silo, atau drum yang proses fermentasinya berlangsung dalam lingkungan anaerobik atau tanpa udara.
- 2) *Complete feed* adalah teknologi formulasi pakan dengan mencampur semua bahan pakan yang terdiri dari hijauan (limbah pertanian) dan konsentrat.

3. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi

Tumbuh menjadi organisasi pengembangan peternakan yang tangguh, jujur, dan profesional serta melakukan penggemukan sapi dan kambing premium dengan tetap memberikan pelayanan terbaik.

b. Misi

Menyediakan bibit sapi dan kambing berkualitas tinggi atau sapi dan kambing dalam jumlah yang memadai untuk konsumsi manusia sesuai dengan kebutuhan. Serta menghasilkan calon hewan berkualitas tinggi, seperti kambing dan sapi, serta prospek kerja.

c. Lokasi

Peternakan sapi dan kambing PT. Rima Kinanti Lestari ini bertempat di Desa Bagorejo Dusun Ampeldento, Rt.02/Rw.01, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember.⁸⁰

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data merupakan prosedur yang digunakan untuk menyiapkan laporan atas temuan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami, dibagikan kepada orang lain, dan diperiksa sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperkuat kesimpulannya dan memberikan informasi yang akurat, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada

⁸⁰ Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 April 2024

hakikatnya, tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, adalah upaya yang mencakup tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga bagaimana suatu organisasi dapat menjalankan operasinya dengan tetap memperhatikan lingkungan di mana ia beroperasi.

Karena adanya kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan usaha dengan tetap mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, maka perusahaan yang baru dibentuk akan mampu menampilkan citra positif baik di mata mitra usaha maupun masyarakat setempat. Strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Rima Kinanti Lestari yang terletak di Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, menarik untuk diteliti. Tidak menutup kemungkinan, perusahaan peternakan terbesar di kawasan dan disukai masyarakat setempat ini akan menarik minat mitra usaha lain dan cukup sukses menarik investor lain. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan dilandasi standar yang tinggi, terbukti dengan banyaknya mitra yang dimilikinya. Unsur-unsur tersebut merangsang minat peneliti untuk bekerja di PT Jember Rima Kinanti Lestari sebagai kolaborator penelitian..⁸¹

a. Bagaimana Penerapan Strategi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember?

Secara global, tanggung jawab sosial perusahaan mencakup lebih dari sekedar pemberian filantropis, upaya profesional, atau pola

⁸¹ Observasi di PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

pikir altruistik perusahaan. Namun paradigma CSR yang baru mendorong pembangunan ekonomi mandiri yang berkelanjutan serta komitmen perusahaan untuk menjunjung tinggi timbal balik dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.⁸²

Penerapan kegiatan CSR mengacu pada tiga prinsip yaitu *triple bottom lines* yaitu, *people, planet, profit*. Selain memperhatikan penghasilan keuntungan atau laba bagi para *shareholder* juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholder* serta lingkungan sekitar. Salah satu *stakeholder* perusahaan ialah masyarakat sekitar perusahaan, perusahaan harus peduli dampak apa yang diakibatkan oleh perusahaannya selama beroperasi kepada masyarakat serta perusahaan juga harus mengetahui atau peduli dengan masalah sosial yang terjadi pada lingkungan sekitar perusahaan.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Mbak Della selaku manajer sebagai berikut :

“Saya pegang kendali perusahaan ini sekitar tahun 2021 dan dari awal tahun itu juga saya sebagai manajer baru mulai nyusun strategi awal dalam tanggung jawab sosial perusahaan ini. Adanya perusahaan ini yang jelas kami berharap sebagai pengelola perusahaan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, Kalau untuk program kami tidak terlalu formal karna perusahaan ini tidak sebesar perusahaan-perusahaan pada umumnya jadi kami hanya menyediakan hewan ternak atau

⁸² Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf, “Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 18, No. 1, Juli 2014

⁸³ Beti Nur Hayati dan Suparjan, “Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban,” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran Dan Aplikasi)* 11, No. 1, (2017) : 43-44

memberikan ternak kami sebagai qurban pas idul adha ke masjid sini dan sasarannya ya masyarakat pastinya.”⁸⁴

Bapak Hamid yang merupakan pegawai PT. Rima Kinanti

Lestari sebagai koodinator bagian kandang juga menambahkan :

“Kalau untuk tujuan itu yang jelas memberikan manfaat buat orang-orang sekitar daerah sini dek, juga kalau untuk program yang lainnya yang saya tahu itu kita ada bagi sapi buat qurban pas besaran juga sudah ada kerja sama sama perusahaan ternak lain.”⁸⁵

Beberapa penjelasan diatas menguraikan bahwa perusahaan PT.

Rima Kinanti Lestari menjalankan program *corporate social responsibility* nya dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat disamping memelihara kebutuhan internal perusahaannya.

Selanjutnya merupakan terdapat beberapa strategi perusahaan dalam menjalankan *corporate social responsibility* pada perusahaan PT.

Rima Kinanti Lestari, yaitu :

1) Pemantauan dan Pelaporan

Untuk menyadari kebutuhan masyarakat yang mendesak, korporasi memantau dan melaporkan pelaksanaan CSR-nya kepada masyarakat. Perusahaan memiliki opsi untuk menawarkan program yang telah mereka rencanakan berkat pemantauan dan pelaporan ini. Informasi berikut ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Mbak Della, manajer PT. Rima Kinanti Lestari.

“Tanggung jawab perusahaan yang kita kasih ini yang pertama tiap hari raya idul adha kita berqurban satu ekor

⁸⁴ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁸⁵ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

sapi di masjid sekitar sini, kalau untuk jumlah edaran qurban kami hanya menyumbang pada satu masjid saja.”⁸⁶

Mbak Della juga menambahkan pada sesi wawancara nya kepada peneliti.

“Jadi tanggung jawab yang kita lakukan selama perusahaan ini berdiri adalah membuat bagaimana caranya masyarakat sekitar sini bisa mempunyai pekerjaan yang dekat dari rumahnya gak perlu jauh merantau. Karena prinsip kita mendirikan usaha ini adalah untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.”⁸⁷

Bapak Hamid selaku koordinator bagian kandang juga menambahkan :

“Kalau program kita kasih hewan qurban tiap hari raya besaran selain itu usaha ini ada tentunya supaya orang-orang sini mudah dapat kerja dek biar dari kita tidak usah jauh-jauh cari kerja.”⁸⁸

Kemudian Bapak Solehan selaku wakil koordinator bagian kandang menuturkan :

“Iya benar tiap tahun atau tiap hari raya idul adha perusahaan kasih hewan qurban ke masjid-masjid sini.”⁸⁹

Mbak Della kembali menambahkan tentang pemantauan sekaligus pelaporan CSR :

“Untuk pemantauan itu juga metode kami dalam menerapkan program ini terutama pada program qurban ya kami hanya inisiatif saja untuk memberikah sedekah atas bentuk syukur perusahaan kami yang semakin besar untuk tuntutan-tuntutan agar kami melakukan ini itu tidak ada.”⁹⁰

⁸⁶ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁸⁷ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁸⁸ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁸⁹ Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹⁰ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

Berdasarkan wawancara diatas sekaligus observasi beserta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwasanya PT. Rima Kinanti Lestari melakukan pemantauan terhadap aktivitas CSR dalam kegiatan masyarakat yaitu dengan mengikuti kegiatan berqurban yang dilakukan pada waktu hari raya idul adha.

2) Keterlibatan pihak-pihak

Dalam menjalankan strategi CSR ini perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari Jember melibatkan karyawan serta masyarakat dalam pelaksanaan programnya. Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada manajer perusahaan sebagai berikut.

“Selama kita menjalankan program qurban ini karena ini bukan perusahaan yang besar sekali kami hanya memilih hewan ternak yang sesuai yang menurut kami baik dengan sistem ngobrol atau diskusi sama karyawan istilahnya baru kalau sudah terpilih yang bagus kita langsung berikan kepada panitia yang bersangkutan. Yang artinya disini kami melibatkan masyarakat untuk mengambil alih kepemilikan biasanya kalau saya, berikan ke orang yang sudah kami kenal untuk diamanat i penyerahan qurbannya.”⁹¹

Bapak Solehan juga menambahkan dalam sesi wawancara dengan peneliti.

“Kalau qurban kita tiap tahun mestinya kami kasih sapi buat qurban, kadang kami yang antar kadang juga ada orang sini yang dipasrahi Bu Della buat ambil sapinya ke kandang.”⁹²

Ibu Nur Hayati selaku masyarakat sekitar perusahaan juga memberikan persetujuan atas wawancara sebelumnya dengan mengungkapkan pernyataannya berikut.

⁹¹ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹² Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

“Biasanya nduk Mbak Della itu kasih qurban ke masjid sini rutin itu sudah biasanya kalau pas idul adha,”⁹³

Hasil wawancara diatas diperoleh data bahwasanya dalam keterlibatan dengan pihak-pihak, pihak perusahaan telah berkontribusi dengan masyarakat sekitar dalam program qurban tersebut sebagai program CSR yang diberikan perusahaan.

3) Integrasi dalam strategi bisnis

Dalam menjalankan strategi bisnis PT. Rima Kinanti Lestari menyatukan integrasi dengan strategi bisnis perusahaan sehingga dalam menjalankan operasi sehari-hari serta mengarah kepada tujuan jangka panjang perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh Mbak Della sebagai manajer sebagai berikut :

“Memang menjaga citra perusahaan itu penting karena apa yang mereka lihat apa yang mereka tahu dari luar itu sebagai penilaian mereka sebelum tahu dari dalamnya. Untuk eksternalnya kita kan ada qurban untuk meningkatkan citra perusahaan ini kami memberikan sapi dengan kualitas yang baik untuk dijadikan qurban, sebelum qurban kita diskusi dulu mana sapi yang layak untuk buat qurban dengan kita amati pertumbuhannya serta perkembangannya dari awal sekali. Selain itu kita mem *branding* perusahaan peternakan kita ini sebagai peternak sapi dan hewan yang dimana setiap ada pengeluaran hewan ternak dari kandang kita, kita bisa memfasilitasi surat keterangan sehat dari dokter setempat dan ini tidak banyak dilakukan oleh peternak lain. Jadi apa yang orang lain tahu tentang kita tetap kita jalankan biar apa ya biar mereka tetap berkesanlah pada perusahaan kita.”⁹⁴

Bapak Hamid dalam wawancara tersebut juga menambahkan bahwasanya :

⁹³ Nur Hayati, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹⁴ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

“Dalam mewujudkan citra perusahaan ini selain kasih hewan ternak sebagai qurban juga kita berusaha bagaimana caranya membuat peternakan kita tidak bau dengan mempelajari cara atau tips agar kandang tetap bersih.”⁹⁵

Bapak Solehan kembali menambahkan dalam sesi wawancara sebagai berikut :

“Alhamdulillahnya perusahaan ini kalau masalah kepercayaannya itu bisa di percaya lah dengan adanya perusahaan kasih qurban tiap tahun bawa dampak positif juga terus kita kan ada *branding* jadinya kita dipercaya pasaran besar.”⁹⁶

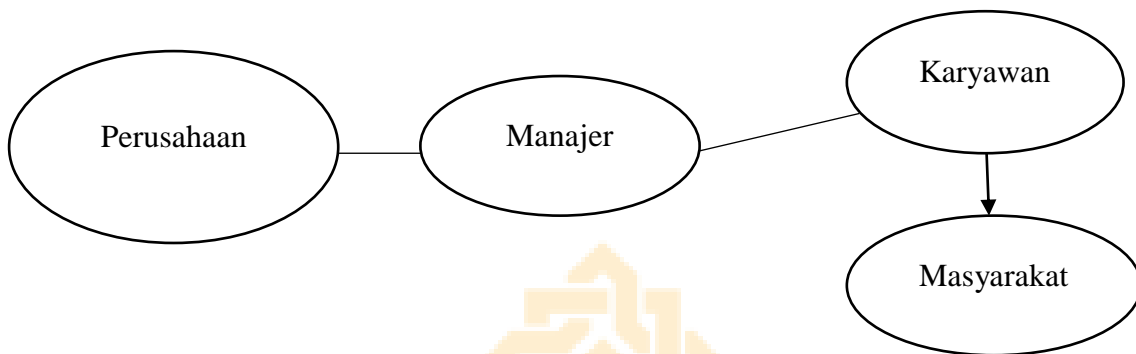
Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh peneliti, dalam menyatukan integritas ke dalam strategi bisnis perusahaan memperoleh hasil yang baik dengan ditandainya kepercayaan masyarakat dalam program yang diberikan. Adapun prgoram qurban yang diberikan perusahaan dengan tujuan terjun langsung dalam perusahaan memperoleh relasi dan nilai baik dari masyarakat juga dalam *branding* hewan ternak sebagai kebutuhan

CSR pada ruang internal perusahaan, merupakan strategi yang bisa menuntun dalam pencapaian tujuan jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹⁶ Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024



Gambar 2.4

Alur Implementasi Strategi CSR PT. Rima Kinanti Lestari
Jember

Tabel 1.6
Daftar Harga Hewan Ternak
Harga Sapi

Kisaran Berat	Harga/Kg	Keterangan
701-900kg	67.000	47-61jt
501-700kg	60.000	31-42jt
351-500kg	62.000	22-31jt
200-350kg	62.000	15-22jt

Sumber : Data diolah Penulis

Harga Kambing

Kisaran Berat	Harga/kg	Keterangan
46-60kg	80.000	4-5jt
36-45kg	80.000	3-4jt
25-35kg	80.000	2-3jt

Sumber : Data diolah Penulis

4) Isu-isu prioritas

Beroperasinya perusahaan ini juga tidak luput dari isu-isu yang mungkin mengandung unsur negatif mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan dengan *basic* peternakan. Mbak Della memaparkan dalam sesi wawancara sebagai berikut :

“Kalau isu yang pas jelek banget itu si alhamdulillahnya ya kita tidak ada cuman dulu ada yang komplain kalau kandang kita bau.”⁹⁷

Bapak Hamid selaku pegawai juga menambahkan:

“Iya kalau komplain itu dulu ada dek sebelum itu tadi kita dikasih pelatihan biar kandang gak bau lagi.”⁹⁸

Ibu Nur Hayati yang merupakan masyarakat sekitar perusahaan beroperasi juga menuturkan :

“Kalau dulu nduk memang kandang itu bau apalagi pas musim-musim kemarau sungai kan biasanya kering itu juga yang buat mengganggu tapi sekarang sepertinya sudah tidak lagi.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan pengelola perusahaan juga dengan masyarakat setempat bahwasanya, perusahaan tetap menjunjung isu yang beredar di masyarakat salah satunya kondisi sekitar peternakan dimana limbah yang berupa kotoran hewan ternak menjadi urgensi isu perusahaan sehingga perusahaan menjadikan isu tersebut sebagai fokus tanggung jawab sosial perusahaan terhadap perlindungan lingkungan.

⁹⁷ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹⁸ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

⁹⁹ Nur Hayati, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

5) Inovasi dan kolaborasi

Dalam inovasi dan kolaborasi ini perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari mengadakan kolaborasi dengan masyarakat pada kesempatan tertentu dan dengan sesama mitra usaha. Seperti yang Mbak Della katakan dalam wawancara yakni :

“Kolaborasi dan inovasi itu kalau kolaborasi kita pas itu ya saat ada qurban jadi perusahaan kasih qurban ke masjid dibantu orang-orang juga ada sesama mitra kerja dimana kita punya kelompok ternak. Dimana dalam kelompok ternak ini kita membuat saling bergantung, jadi misal ada mitra di daerah Gumukmas itu mereka ambil bibitnya di kita jadi nanti kalau bibitnya itu sudah besar kambing atau sapinya nanti kita yang ambil gitu.”¹⁰⁰

Mbak Della kemudian juga menambahkan penjelasannya :

“Untuk inovasi kami ada beberapa unit usaha seperti *breeding, reterning*, rumah potong hewan, usaha produksi, dan penjualan hewan ternak. Untuk usaha pakan ternak mitra kami membuat bagaimana caranya kita menjual pakan yang sudah kita tetapkan di kandang kita itu keluar. Tapi memang ada beberapa kendala seperti persediaan dari bahan-bahan yang gak selalu *ready* jadi ini masih tetep kita usahakan untuk *me-launching* kan pakan yang sudah kami buat dengan mitra kami tersebut.”¹⁰¹

Bapak Solehan menambahkan sebagai wakil koordinator kandang yakni sebagai berikut :

“Kalau kerja sama itu sama masyarakat itu ya pas paling sering itu pas qurbanan setau saya juga kalau kolaborasi itu sama mitra kerja.”¹⁰²

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hamid selaku koordinator kandang yakni :

¹⁰⁰ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

¹⁰¹ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

¹⁰² Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

“Kita itu dek kalau kerja sama antar masyarakat itu pas besaran kalau sudah qurban itu rame sudah. Terus kalau sama perusahaan lain ada, biasanya disini kita ini menyediakan bibit sapi sama kambing nanti kalau ternaknya sudah besar baru kita ambil gitu dek. Selain itu kita juga jual pakan yang ada dikandang.”¹⁰³

Untuk inovasi serta kolaborasi perusahaan melakukan *collab* dengan masyarakat pada saat qurban dan sesama mitra kerja dalam meningkatkan hubungan kemitraan yang baik.

6) Pendidikan dan pelatihan

Dalam bagian ini perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja para pegawainya dalam membantu mengelola jalannya perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Mbak

Della :

“Edukasi yang telah diberikan kepada karyawan itu cara yang kita berikan kepada karyawan itu kita kasih apa yang seharusnya. Contohnya ini pencatatan kelahiran kematian sapi dan kambing kalau orang dalam yang nyatet kayak saya atau suami saya itu bisa-bisa aja, tapi kalau saya yang mencatat dan pihak keluarga tidak akan ada rasa tanggung jawab karyawan. Jadi kita melibatkan karyawan dalam pencatatan agar mereka sadar apa yang mereka rumat atau yang mereka rawat bisa menghasilkan atau tidak.”¹⁰⁴

Mbak Della juga menambahkan dalam penjelasannya sebagai berikut :

“Pelatihan lainnya adalah kita ngajarin mereka biar beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan orang lain bisa dilakukan mereka juga. Contohnya kayak proses suntik menyuntik sapi ya biasanya kan dilakukan oleh dokter hewan terus mantri hewan tapi kita juga mengajari mereka caranya menyuntik hewan ternak meski tidak semuanya yang bisa. Biar nanti sewaktu-waktu ketika kami dalam

¹⁰³ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

¹⁰⁴ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

keadaan *urgent* ternak harus disuntik jadi tidak menunggu kami.”¹⁰⁵

Didukung dengan pernyataan Bapak Hamid yang mana juga memaparkan :

“Oh iya kalau pelatihan itu kami diajari meski ga semua ya kayak nyuntik sapi atau kambing juga itu tukang catat-catat kematian sama kelahiran ternak iya itu ada.”¹⁰⁶

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, ditemukan bahwa adanya pelatihan serta pencatatan yang dilakukan oleh beberapa karyawan yang bertugas di PT. Rima Kinanti Lestari Jember.

7) Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh PT. Rima Kinanti Lestari seperti yang dikatakan oleh Mbak Della selaku manajer perusahaan yakni :

“Kalau perihal kinerja karna balik lagi ya ini perusahaan ga begitu besar jadi yang pertama itu pada saat hari raya qurban kita memilih sapi yang memang sehat dan baik untuk qurban. Sebelumnya juga saya minta karyawan untuk mengawasi dan juga merawat dengan baik hewan ternak yang dipilih untuk dijadikan qurban itu aja sih. Kalau untuk profit ya dalam satu proyek seperti idul adha ya faktor yang membuat profit besar ketika penjualan dalam idul adha itu yang pertama kita punya stok hewan yang mumpuni atau sesuai. Contohnya di tahun 2022 katakanlah kita punya penjualan 100 ekor sapi katakanlah ditahun ini 70% kita ambil sapi dari luar katakanlah ngoper. Profit di tahun 2022 sama tahun 2023 ternyata lebih besar di tahun 2023, nah di tahun ini ternak dari kandang kita berhasilnya kita dalam profit ini juga salah satunya yaitu kita mengejar target penggemukan sapi. Jadi untuk mencapai profit yang maksimal yang pertama ada stok hewannya dan yang kedua

¹⁰⁵ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

¹⁰⁶ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

kita harus bisa mengejar pertumbuhan bobot berat badan ternak sehingga mencapai tujuan target.”¹⁰⁷

Bapak Solehan juga mengungkapkan dalam sesi wawancara yakni sebagai berikut :

“Saya rasa kalau kinerja itu gak terlalu yang pas formal tersusun gitu dek karna disini kan hanya kasih qurban jadi kita ini aja pantau ternak yang dipilih buat qurban. Kalau keuntungan itu dek biasanya kita banyak pesanan kalau pas mau idul adha nah itu banyak sudah. Kalau sapi itu biasanya kita kejar target penggemukan biar pas nanti idul adha sapi kita ini sesuai beratnya yang di mau konsumen.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam meningkatkan kinerja untuk mengukur dampak CSR perusahaan memaksimalkan kinerjanya dalam mencapai target pertumbuhan hewan ternak yang nantinya akan dijadikan qurban dan dijual. Sehingga ketika dijual nantinya mendapatkan laba yang telah ditentukan perusahaan dengan *customernya*.

Tabel 1.7
Anggaran Program CSR Pada PT. Rima Kinanti Lestari
Jember Dalam Kurun Waktu 3 Tahun

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Kambing	Rp 5.000.000		
Kresek	Rp 100.000		
Sapi		Rp 20.000.000	
Kresek		Rp 150.000	

¹⁰⁷ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

¹⁰⁸ Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 23 April 2024

Sapi			Rp 21.000.000
-			-
Total	Rp 5.100.000	Rp 20.150.000	Rp 21.000.000

Sumber : Data diolah Penulis

Tabel 1.8
Daftar Penjualan Ternak Tahun 2022

NO.	Bulan	Jumlah Ternak	Profit
1.	Februari	9	Rp 298.210.000
2.	Maret	4	Rp 85.000.000
3.	April	11	Rp 275.000.000
4.	Mei	5	Rp 97.500.000
5.	Juni	12	Rp 217.000.000
6.	Juli	85	Rp 5.377.181.975
7.	Agustus	3	Rp 60.000.000
8.	September	28	Rp 499.000.000
9.	Oktober	41	Rp 413.350.000
10.	November	55	Rp 1.387.250.000
11.	Desember	20	Rp 420.000.000

Sumber : Data diolah Penulis

b. Bagaimana Dampak Dari Penerapan Strategi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember?

Era globalisasi ini semakin banyak orang untuk melakukan usaha atau membangun jenis usaha sesuai dengan kebutuhan yang telah dilakukan pemantauan sebelumnya. Bidang usaha dibuat mulai dari jenis usaha jasa sampai usaha yang menawarkan produk dimana usaha yang dikembangkan mulai dari skala kecil hingga skala yang

besar. Hal ini juga mengundang faktor terjadinya usaha tersebut tercipta karena adanya permintaan dari konsumen yang semakin meningkat dan menjadi suatu kebutuhan yang memang menjadi hal pokok bahkan yang hanya menjadi *trend* belaka. Dengan adanya usaha yang kian merambah pesat ini tidak menutup kemungkinan mengandung dampak yang nyata bagi pemilik usaha maupun masyarakat sekitar usaha beroperasi.¹⁰⁹ Tidak menutup kemungkinan pada perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari dampak yang terjadi dalam menjalankan perusahaan juga terjadi. Apalagi yang menjadi titik acuan perusahaan ialah tanggung jawabnya terhadap pemangku perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dampak yang terjadi dari perusahaan dalam menjalankan strategi *Corporate Social Responsibility* bisa saja mengarah pada dua komponen yaitu, dampak positif juga dampak negatif. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek yang sama di awal, peneliti menemukan beberapa dampak yang terjadi ketika perusahaan melakukan strategi penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari sebagai berikut :

1) Dampak terhadap lingkungan

Dampak yang pertama ialah dampak penerapan strategi CSR pada lingkungan yaitu dengan perusahaan memperhatikan keadaan lingkungan sekitar terhadap masalah yang ditimbulkan

¹⁰⁹ Aisyah Solehati, "Analisa Dampak Strategi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha," *Jurnal Administrasi* 7, No. 2, (Desember 2021): 2

selama perusahaan beroperasi agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang serius sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Mbak Della selaku manajer perusahaan yaitu :

“Kendala kalau yang pertama itu karena ternak ya resikonya ketika kotoran itu bau apalagi sungai yang disamping itu pas gak ada air yang mengalir kayak pas kapan hari yang musim kering itu. Komplain masyarakat ya bau tapi gak sampek gimana-gimana gitu sejauh ini cuman bilang letongnya ini bau airnya ga ngalir. Karena disini kita juga berusaha agar kotoran sapi dan kambing kita buat peternakan ini tidak sebau peternakan lain jadi orang-orang yang baru mengunjungi peternakan juga bilang kok gak sebau kandang-kandang lain. Selain itu untuk mengurangi menumpuknya letong kita jual sak-sak an untuk daerah Jember. Kita juga punya rencana untuk program baru yaitu pembuatan biogas tapi ini masih belum terealisasikan.”¹¹⁰

Bapak Solehan selaku wakil koordinator kandang juga menambahkan :

“Sempat ada orang-orang komen karena kandang kita bau tapi semenjak kita atur sirkulasi udara dalam kandang agar keluar masuknya bau itu stabil jadi tidak lagi menimbulkan bau yang mengganggu. Kita juga jual kotoran ternak untuk pupuk dijualnya ke daerah Jemberan sini.”¹¹¹

Dari hasil wawancara diatas dampak pertama yang terjadi adalah komplain masyarakat sekitar terhadap perusahaan untuk keasrian lingkungan. Akan tetapi, PT. Rima Kinanti Lestari mampu memberikan solusi agar ekosistem lingkungan tetap terjaga juga menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan beroperasi.

¹¹⁰ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹¹¹ Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

2) Dampak sosial

Pada dampak sosial menjadi urgensi kedua setelah lingkungan, PT. Rima Kinanti Lestari mendirikan beberapa program usaha untuk menambah keuntungan juga mampu menunjang perekonomian masyarakat. Untuk kolaborasi dengan lembaga kemasyarakatan lainnya PT. Rima Kinanti Lestari menjalin kerja sama. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Mbak Della :

“Program kita untuk kesejahteraan masyarakat ini ada ini kita melaksanakan qurban tiap tahun ke masjid sekitar sini, ada juga beberapa unit usaha seperti usaha produksi, pendistribusian, dan penjualan daging. Kalau untuk kolaborasi bareng masyarakat itu ya itu tadi pas qurban kalau ngadain pinjaman kita gak ada, dulu sempat kita pernah ini kasih pinjaman buat masyarakat tapi lama-lama kita tekor atau rugi soalnya ada juga yang gak mau bayar. Jadi, setelah itu kita berencana untuk tidak kolaborasi dalam bentuk lembaga apapun.”¹¹²

Ibu Nur Hayati selaku masyarakat sekitar perusahaan juga menambahkan :

“Berqurban itu menurut saya sebagai perantara perusahaan sama masyarakat biar ada komunikasinya gitu aja. Selain sebagai mempererat relasi juga menambah relasi. Beberapa dari orang-orang sini juga ada yang kerja disana.”¹¹³

Bapak Hamid juga menambahkan informasi terkait :

“Kalau untuk sosial itu ya kita udah ini adain qurban tiap tahunnya dan itu mesti sudah juga kasih peluang pekerjaan tapi kalau untuk kegiatan lainnya itu masih belum ada seperti kerja sama bareng kegiatan desa.”¹¹⁴

¹¹² Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹¹³ Nur Hayati, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹¹⁴ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

Perusahaan memilih melakukan hubungan sosial dengan masyarakat dalam melakukan program berqurban yang dilaksanakan setiap idul adha. Hal ini menguntungkan perusahaan dalam berkembang pada bidang sosialisasi dengan terjalinnya hubungan menjadikan perusahaan lebih dikenal luas dan mudah mendapatkan mitra.

3) Dampak Ekonomi

Yang ketiga yaitu dampak perekonomian yang terjadi kepada perusahaan ketika melakukan strategi penerapan CSR ini pada perusahaannya. Hal ini merupakan dampak paling urgensi pada perusahaan. Karena bagaimana caranya perusahaan tetap mempertahankan kondisi keuangan tetap stabil. Seperti yang telah diungkapkan Mbak Della selaku manajer perusahaan sebagai berikut :

“Alokasi SDA jangka panjang kita mempertahankan hewan ternak karena memang sapi sama kambing puteran keuangannya lebih cepet dikambing karena di breeding sendiri, peranakan sendiri dan lahiran dua kali. Sedang sapi karena investasi jangka panjangnya di sapi ada di *breeding* sapi kalau jangka pendek puterannya lebih cepet ada di kambing. Misal kita pilih *reterming* atau penggemukan itu tidak bisa dibilang investasi jangka panjang karena penggemukan itu bisa sampek 12 bulan.”¹¹⁵

Bapak Hamid juga menambahkan bahwasanya :

“Kalau sapi itu lama penggemukannya bisa sampek 12 bulan jadi kalok kita tunggu sapi gemuk baru dijual kita gak cepet dapet uang. Kalau kambing itu kan cepet soalnya

¹¹⁵ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

lahirannya bisa dua kali jadi sambil nunggu sapi kita jual kambing.”¹¹⁶

Mbak Della juga memaparkan dampak lain yang terjadi selain hal diatas yaitu :

“Yang bikin keuangan kita anjlok itu ketika kita nyetorkan sapi atau kambing setelah ternak dikirim terus ketika diturunkan seharusnya kita dapet uangnya itu malah ada yang gak bayar. Kalok yang kedua itu kalok ternak kita mengalami kematian.”¹¹⁷

Wawancara diatas dapat disimpulkan yaitu, investasi jangka panjang perusahaan terdapat pada hewan ternak sapi adapun dalam kondisi keuangan perusahaan hal yang harus dicegah agar keuangan perusahaan tetap stabil yaitu menutup utang-utang yang tidak di bayar oleh *customer* ketika pendistribusian ternak selain itu kematian hewan ternak juga menjadi hal yang sangat berpengaruh bagi profit perusahaan.

4) Dampak pada karyawan

Penerapan CSR dalam meningkatkan kesejahteraan pada selain memberikan lapangan pekerjaan Mbak Della memaparkan sebagai berikut :

“Kalok program kesehatan gak ada sih kalok keamaan kerja pasti ketika ada suatu kejadian kayak ada salah satu karyawan kenak copper terus kita bawa ke rumah sakit kita yang biyai kayak gitu, pertanggung jawaban tetap ada.”¹¹⁸

Pun Bapak Solehan juga menyampaikan bahwa :

¹¹⁶ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹¹⁷ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹¹⁸ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

“Kita kalok asuransi itu gak punya yang dari perusahaan cuman ini aja kalok ada kecelakaan kerja perusahaan yang bayar.”¹¹⁹

Dampak selanjutnya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan menyediakan jaminan kecelakaan kerja namun, tidak berbentuk dalam asuransi yang dibayar setiap tahunan dari gaji yang diperoleh karyawan.

5) Reputasi

Bagian terakhir adalah reputasi perusahaan, PT. Rima Kinanti Lestari menjaga reputasi atau citra perusahaan agar tetap baik dimata para mitra usaha. Seperti yang dikatakan oleh Mbak Della selaku manajer perusahaan yakni :

“Menjaga relasi bagi kami itu penting sekali adanya soalnya kalok kita gak punya relasi peternakan kita gak akan bisa berkembang. Kalok relasi itu cara kita agar tetap terjalin dan juga ini kan berhubungan sama citra perusahaan kan, dengan ya itu tadi mengadakan qurban setiap tahun untuk mendukung pelaksanaan program kemasyarakatan dan menjaga kandang tetap bersih dan merawat ternak seperti yang seharusnya itu juga merupakan usaha bagi kami menjaga relasi sesama mitra.”¹²⁰

Sebagai koordinator kandang Bapak Hamid juga menambahkan:

“Kita berusaha semaksimal mungkin untuk membuat kandang bersih biar orang-orang nganggepnya kalok kandangnya bersih biasanya hewannya juga sehat. Nah pas qurban biasanya kita itu harus pilih ternak yang bagus dan itu juga jadi ini testimoni istilahnya biar orang-orang banyak yang datang ke peternakan buat beli.”¹²¹

¹¹⁹ Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹²⁰ Della, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹²¹ Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

Dari hasil wawancara diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menjaga kualitas ternak serta memperhatikan lingkungan peternakan akan membawa dampak positif bagi perusahaan dalam bermitra dan menghasilkan laba.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Corporate Social Responsibility adalah Kegiatan perusahaan melibatkan tugas atau tindakan sosial yang dilakukan bisnis untuk masyarakat. Memanfaatkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah ilmu dan seni. Hal ini menandakan bahwa rencana pelaksanaan CSR suatu perusahaan dilaksanakan guna memperoleh dampak dan perubahan grafis perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Organisasi juga mampu mengendalikan keseimbangan antara dua komponen terkait dengan memantau variabel lingkungan sekitarnya.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan bertujuan untuk memperkuat pendapatan finansial mereka selain menghasilkan keuntungan finansial melalui pendapatan sosial. Agar masyarakat dapat mempercayai korporasi dan menghindari konflik sosial antara perusahaan dengan masyarakat, maka korporasi harus memberikan keuntungan sosial. Terdapat ikatan dan hubungan saling percaya antara perusahaan dan karyawannya, yang bersama-sama membentuk jaringan pemangku kepentingan.

Stakeholder merupakan individu dan atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitas suatu korporat, kelompok dari beberapa individu dalam satu unit usaha korporat merupakan sebuah modal sosial (*social capital*) akibat dari adanya solidaritas individunya dalam kelompok.¹²²

Dari penjelasan di awal bahwa CSR atau *corporate social responsibility* menjadi peran penting dalam perusahaan menjalankan operasinya. Kegiatan CSR ini sangat berpengaruh dalam hal citra dan laba dalam suatu perusahaan tidak terkecuali pada perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari. Dengan perusahaan melakukan kegiatan CSR ini perusahaan dapat berkembang dan banyak dikenal masyarakat luas, selain itu PT. Rima Kinanti Lestari juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar daerah perusahaan.¹²³

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari ini seorang manajer sudah mengetahui apa itu tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat khususnya akan tetapi, masih ada beberapa poin yang masih tidak terlaksana dan juga terdapat program perusahaan yang masih mangkir atau masih belum terealisasikan kepada kepentingan masyarakat. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perusahaan ini masih belum sempurna dalam menjalankan strategi penerapan CSR dalam perusahaannya.

¹²² Bambang Rudito dan Meila Famiola, *CSR Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2019) hal. 1-2

¹²³ Observasi di PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

Terdapat beberapa poin yang masih kurang sempurna dalam menjalankan strategi penerapan *corporate social responsibility* ini pada PT. Rima Kinanti Lestari yaitu sebagai berikut :

a. Pemantauan dan Pelaporan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Rima Kinanti Lestari pada hal pemantauan dan pelaporan perusahaan memberikan program CSR nya pada agenda qurban di hara raya idul adha dengan sasaran yaitu masyarakat sekitar. Menjadikan program qurban ini sebagai bentuk perusahaan dalam menginfakkan hasil keuntungannya dalam berperasi kepada masyarakat sekitar perusahaan. Selain itu untuk internalnya perusahaan memberikan peluang kerja untuk program kepentingan internal perusahaan.¹²⁴

Selaras dengan pernyataan Penilaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 yang menyebutkan bahwa infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah.¹²⁵

b. Keterlibatan pihak-pihak

Dalam keterlibatan pihak-pihak ini PT. Rima Kinanti Lestari Jember melibatkan beberapa masyarakat dalam pelaksanaan programnya. Dimana dalam program ini PT. Rima Kinanti Lestari Jember menjadikan qurban sebagai program CSR nya maka, dalam

¹²⁴ Observasi di PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹²⁵ Sabrina Shahnaz, "Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 1, (2016): 1-3

pengimplementasiannya melibatkan masyarakat sebagai sasaran atau target utama dalam keberhasilan program. Sehubungan dengan adanya kebutuhan *tahsiniyat* dimana tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi kebutuhan tersebut maka tidak akan mengancam eksistensi salah satu dari *hifdzuddin* dan tidak menimbulkan kesulitan. Dengan adanya maqashid syariah pada bidang akuntansi syariah, maka segala aspek kehidupan manusia sudah diatur yang meliputi agama, jiwa, akal, kebutuhan, keturunan, dan harta benda.¹²⁶

c. Integritas dalam Strategi Bisnis

Perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari ini dalam membangun integritas perusahaan mereka yakni para pemangku perusahaan seperti karyawan khususnya manajer menciptakan citra perusahaan agar tetap bernilai positif bagi masyarakat serta mitra. Dengan memberikan program qurban pada setiap hari raya idul adha mampu memberikan peningkatan nilai yang baik bagi perusahaan.

Mem-branding perusahaan dan menjaga kebersihan dan kualitas hewan ternak juga menjaga citra perusahaan tetap baik dimata masyarakat maupun mitra. Selaras dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan sekumpulan kontrak antara berbagai pihak yang berkepentingan, dengan maksud dibebankan

¹²⁶ Muzayyidatul Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, No. 2, (2020): 1-5

tanggung jawab kepada seluruh pemangku perusahaan dalam kehidupannya.¹²⁷

d. Isu-isu prioritas

Pada isu prioritas ini PT. Rima Kinanti Lestari menciptakan solusi dari resiko yang ditimbulkan perusahaan. Karena *basic* perusahaan ini merupakan peternakan yang bisa saja sewaktu-waktu menimbulkan bau tidak sedap maka, perusahaan telah membuat solusi dengan mengatur keluar masuknya udara dalam kandang. Akan tetapi, masih tidak tersedia pembuangan khusus yang disediakan perusahaan untuk membuang limbah kotoran ternak dan hanya memanfaatkan aliran sungai, sangat disayangkan sekali untuk ukuran perusahaan yang dibidang cukup besar tersebut tidak mempunyai tempat khusus pembuangan limbah kotoran. Hal ini berkaitan dengan hubungan yang terjalin antara masyarakat dan perusahaan akan membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam islam pada prinsipnya bisnis haruslah tidak melanggar norma utamanya, yaitu dijelaskan pada firman Allah sebagai berikut :

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al A’raf: 57). Boleh saja mendirikan usaha atau

¹²⁷ Agung Suaryana, “Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1, (2011): 4-10

bisnis untuk kepentingan pemenuhan ekonomi atau membangun relasi akan tetapi, dalam pengoperasiannya harus memperhatikan dampak yang terjadi ketika usaha tersebut berdiri.¹²⁸

e. Inovasi dan kolaborasi

Untuk inovasi dan kolaborasi perusahaan, PT. Rima Kinanti Lestari telah berkolaborasi dengan masyarakat pada saat qurban dan sesama mitra kerja dalam meningkatkan hubungan kemitraan yang baik. Sesama mitra usaha dalam mencapai relasi jangka panjang dan pemenuhan profit perusahaan, inovasi perusahaan dengan menciptakan beberapa unit usaha seperti *breeding*, *reternig*, rumah potong hewan, usaha produksi, usaha pakan ternak, dan penjualan hewan ternak. Upaya kolaborasi dengan kemasyarakatan lainnya terjalin dengan baik pada program qurban ini. Sesuai dengan teori indikasi *corporate social responsibility* bahwa dengan perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakannya yang mempengaruhi masyarakat, lingkungan, dan komunitasnya.¹²⁹

f. Pendidikan dan Pelatihan

Pada bagian ini perusahaan memberikan edukasi kepada para karyawan dalam menangani kebutuhan hewan ternak seperti, penyuntikan hewan ternak dan pencatatan kelahiran/kematian ternak.

Hal ini dilakukan sebagai efisiensi kerja untuk menghindari

¹²⁸ Aan Finarti dan Purnama Putra, "Implementasi Maqashid Al-Syariah Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, No. 1, (2015): 38-39

¹²⁹ Denies Priantinah, "Corporate Social Reporting: Implikasi Kebutuhan Akuntabilitas dan Kontrak Sosial," *Jrnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 4, No. 2, (2005): 65-66

ketergantungan antara perusahaan dengan pihak tertentu sehingga menciptakan pekerjaan yang efektif. Di samping itu manajer memberikan penerapan tanggung jawab kepada karyawannya untuk kelangsungan perusahaan. Sesuai dengan teori pemahaman cara pandang *corporate social responsibility* yaitu, tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagaian dari aktifitas perusahaan (*beyond compliance*).¹³⁰

g. Pengukuran Kinerja

Untuk pengukuran kinerja pada perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari ini di fokuskan dalam pertumbuhan hewan ternak diantaranya dengan proses penggemukan dengan target tertentu dan menjaga stok hewan ternak tetap ada dan kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan ternak tetap berjalan terus. Dalam hal ini perusahaan bergerak sekaligus dalam dua lingkup yaitu lingkup internal dan juga eksternal dalam program qurban yang dilaksanakan.

Berdasarkan dengan *legitimacy theory* dimana menjelaskan bahwa dalam beroperasi sebuah organisasi berdasarkan batasan dan nilai yang diterima oleh masyarakat dengan usaha untuk mendapatkan legitimasi. Legitimasi didapatkan dengan kontrak sosial juga membuat interaksi sosial dengan masyarakat sehingga kinerja perusahaan tidak

¹³⁰ Niluh Widyaningsih, "Model Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Bank sampah Untuk Mengurangi Sampah Kota dan Meningkatkan Pendapatan Keluarga Miskin," *Jurnal Forum Ilmiah* 15, No. 3, (September 2018): 526

hanya diukur dengan laba tetapi ukuran kinerja lainnya yang berkaitan dengan pihak yang berkepentingan.¹³¹

2. Dampak Dan Solusi Dari Penerapan Strategi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Terdapat beberapa dampak yang diberikan ketika perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari Jember melakukan kegiatan *corporate social responsibility* dalam perusahaannya, antara lain sebagai berikut :

a. Dampak terhadap lingkungan

Adanya perusahaan peternakan ini memberikan dampak kepada masyarakat yang pertama ialah dampak terhadap lingkungan. Perusahaan yang notabeneanya merupakan peternakan biasanya memberikan limbah berupa kotoran ternak selain adanya bau tiak sedap yang di timbulkan pembuangan akhir dalam limbah juga sangat perlu di perhatikan. Pada PT. Rima Kinanti Lestari upaya untuk mengurangi limbah ternak yaitu dengan menjual kotoran hewan ternak dengan ukuran sak-sak an (karung) selebihnya kotoran di buang ke aliran sungai. Sangat di sayangkan untuk pembuangan akhir limbah yang langsung mengarah ke aliran sungai tanpa adanya penampungan limbah yang di sediakan oleh perusahaan. Yang menjadi sorotan dalam hal ini adalah upaya perusahaan dalam menjaga ekosistem lingkungan selain upaya yang sudah terlaksana akan tetapi kurang efektif juga

¹³¹ Agung Suaryana, "Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, No. 1, (2011): 4-10

terdapat program lain yang sayangnya masih belum ter realisasikan yaitu pembuatan biogas.¹³²

Dalam teori *corporate social responsibility* terdapat 3 piramid pelaksanaannya yaitu, *profit, people, dan planet*. Dimana pada *planet* perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan sistem hayati. Adanya upaya dari PT. Rima Kinanti Lestari dalam mengolah limbah peternakan menjadikan solusi juga upaya perusahaan dalam menjaga ekosistem lingkungan.¹³³

b. Dampak Sosial

Perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari ini memberikan dampak sosial kepada masyarakat dengan membuka relasi atau hubungan dengan masyarakat memberikan solusi terkait eratnya hubungan, komunikasi, dan juga interaksi. Adanya peluang kerja menjadikan masyarakat sekitar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan sosialnya dengan menjadi karyawan pada perusahaan ini. Menciptakan pengembangan ekonomi lokal yaitu penjualan ternak untuk melengkapi kebutuhan pangan sekaligus menjadi penyeimbang kebutuhan gizi.

Dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan, penciptaan strategi tanggung jawab sosial pada hakikatnya mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memasukkan seluruh aspek

¹³² Obseravasi di PT. Rima Kinanti Lestari Jember, 3 Mei 2024

¹³³ Agung Prasetyo dan Wahyu Miranto, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015," *Jurnal of Accounting* 6, No. 3, (2017): 260-271

tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan, ke dalam proses strategi yang sedang berjalan.¹³⁴

c. Dampak Ekonomi

Pada dasarnya dampak ekonomi pada perusahaan menuju kepada arah tersedianya investasi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari ini menjadikan sumber investasi kepada *breeding* sapi dan investasi jangka pendek pada *reterning* kambing. Putaran keuangan atau keuntungan yang di hasilkan dari investasi jangka pendek mampu menunjang kebutuhan maupun pengeluaran beban perusahaan lainnya seperti beban pakan, gaji, dan peralatan khusus yang di butuhkan perusahaan dalam beroperasi. Untuk investasi jangka panjang pada perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari menjadi modal perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan dengan membangun ketersediaan bahan pangan berupa daging dari generasi ke generasi. Termaktum pada konsep *corporate social responsibility* bahwasanya dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan juga berkaitam dengan akuntabilitas. Konsep *sustainability development* berpengaruh dalam perkembangan perusahaan dimana dibutuhkan peran *stakeholder* yang berkualitas agar tercipta kondisi yang baik.¹³⁵

¹³⁴ Afdal Kurnia dkk, "Sustainable Development dan CSR," *Jurnal Unpad* 6, No. 3, (2020): 234

¹³⁵ Afdal Kurnia dkk, "Sustainable Development dan CSR," *Jurnal Unpad* 6, No. 3, (2020): 231-237

d. Dampak pada Karyawan

Selain memberikan hak kepada karyawan berupa gaji yang di serahkan setelah melakukan pekerjaan PT. Rima Kinanti Lestari memberikan jaminan kecelakaan kerja sebagai bentuk mensejahterakan karyawannya. Tapi asuransi yang di berikan perusahaan tidak berupa asuransi yang biasanya di bayar tiap bulannya hanya berupa pertanggung jawaban kecelakaan kerja dengan menggunakan uang jaminan yang sifatnya sekaligus dibayarkan ketika terjadi kecelakaan kerja. Pada fungsi *corporate social responsibility* perusahaan memiliki empat tanggung jawab utama yaitu terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Selaras dengan upaya PT. Rima Kinanti Lestari yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan dengan memberikan hak-haknya.¹³⁶

e. Dampak pada Reputasi

Dalam hal reputasi perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari menjaga relasi perusahaan dengan masyarakat dan mitra usaha agar tetap terjalin. Upaya meningkatkan kualitas hewan ternak dengan menjaga kandang tetap bersih sehingga hewan ternak tidak mudah terserang penyakit pada saat pengawasan menjelang qurban dan untuk dijual, dengan begitu program CSR yang diberikan kepada masyarakat ternilai dengan baik dan relasi antar mitra tetap kokoh sehingga

¹³⁶ Siti Robiah Nurbaiti dan Azis Nur Bambang, "Factors Affecting Community Participations in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program," *Journal Proceeding Biology Education Conference* 14, No. 1,(2017): 224-228

kepercayaan kepada perusahaan semakin tinggi dan menarik para investor datang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh bahwasanya *corporate social responsibility* sebagai faktor moderasi dan meningkatkan dampak leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengandung arti bahwa nilai atau reputasi suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya tanggung jawab moral perusahaan yang tinggi baik dari sisi internal maupun eksternal.¹³⁷



¹³⁷ Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Mnajemen Dirgantara* 14, No. 2, (Desember 2021): 199-202

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis strategi penerapan *corporate social responsibility* pada PT. Rima Kinanti Lestari ini diketahui bahwa untuk upaya pelaksanaan strategi perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari ini telah memberikan relasi atau hubungan yang baik bagi masyarakat lingkungan sekitar perusahaan dengan perusahaan beroperasi, dengan menciptakan program berqurban dan beberapa program unit usaha lainnya yang mendukung terdapat beberapa program yang masih belum terlaksana. Adanya komunikasi serta hubungan yang baik memberikan dampak citra perusahaan yang baik dimata masyarakat maupun sesama mitra usaha.

2. Dampak yang di hasilkan dari perusahaan ini beroperasi yang menjadi faktor urgensi ialah yang pertama upaya perusahaan dalam penanganan limbah kotoran hewan ternak. Meskipun adanya program upaya untuk mengurangi penumpukan kotoran hewan akan tetapi pembuangan sisa kotoran ternak ke sungai bukan merupakan solusi yang baik. Tidak kunjung ter realisasikan program lain seperti pembuatan biogas dari

kotoran ternak membuat solusi yang di berikan perusahaan masih terlalu sedikit.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas yang telah di paparkan oleh peneliti, saran yang mampu di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berharap perusahaan untuk segera merealisasikan inovasi baru atau program-program perusahaan yang belum terlaksana agar meminimalisir tingkat resiko yang kemungkinan terlihat sudah ringan bagi perusahaan akan tetapi masih terlihat memprihatinkan bagi masyarakat sekitar perusahaan.
2. Diharapkan bagi perusahaan lebih membuka ruang komunikasi dengan masyarakat agar terciptanya kolaborasi yang nantinya mampu menambah nilai baik bagi perusahaan. Dengan adanya komunikasi ini diharapkan antara perusahaan dan masyarakat mampu berdiskusi tentang kebutuhan lain yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kebutuhan ekonomi maupun non ekonomi.
3. Peneliti berharap pada penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat serta mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Finarti dan Purnama Putra, “Implementasi Maqashid Al-Syariah Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, No. 1, (2015)
- Achmad Fikri Wicaksono, “ Pengaruh Tekanan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Integratif* 5, no. 2 (2019).
- Afdal Kurnia, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, “Sustainable Development dan CSR,” *Jurnal Unpad* 6, no. 3, (2020).
- Afdal Kurnia, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, “Sustainable Development dan CSR”, *Jurnal Unpad* 6, no. 3, (2020).
- Agung Prasetyo, Wahyu Meiranto, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015,” *Jurnal of Accounting* 6, no. 3, (2017).
- Agung Suaryana, “Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2011).
- Aida Nur Rahma dan Siti Munfaqiroh, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, No. 2, (Desember 2021).
- Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, No. 1, (2022)
- Andi Mapisangka, “Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat,” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1, no. 1, (2009).
- Anggara Fahrizqi, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia “ (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010).
- Budiman, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Ditinjau Dari Teori Kesejahteraan Sosial Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,” *Jurnal Hukum Mimbar Justitia* 5, no. 1 (Juni, 2019).

- Budiman,” Penerapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Ditinjau Dari Teori Kesejahteraan Sosial Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,” *Jurnal Hukum Mimbar Justitia* 5, no. 1, (2019).
- Cathas Teguh Prakoso, “Kerjasama Antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat dalam Pelaksanaan *Coporate Social Responsibility* (CSR) di Kota Bontang,” *Jurnal Paradigma* 6, No. 1, (April 2017)
- Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 April 2024
- Della, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024
- Dina Anggresa Oktina dkk, “Pengaruh Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Meningkatkan Citra Peusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018,” *Journal of Management Studies* 14, no. 2, (2020).
- Diwyacitta Pratidina dan R Yendrawati,”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Unisia* 35, no. 78 (2013).
- Diyah Isdiarti dkk, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Globalindo Intimates Klaten,” *Jurnal Ilmi Administrasi Bisnis* 11, No. 1, (2022)
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September, 2019).
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.SI., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September 2019).
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.SI., Dra. Sri Hartati, M.SI., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 7 September 2019).
- DR. Lela Nurlaela Wati, S.E., M.M, “Model *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)”, Penerbit *Myria Publisher*,(Desember 2019).
- DR. Lela Nurlaela Wati, S.E., M.M, “Model *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)”, Penerbit *Myria Publisher*,(Desember 2019).

- Eja Armaz Hadi, "Etika Produksi Islami Masalah dan Maksimalisasi Keuntungan," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2020).
- Eko Sudarmanto Dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, 1 ed. (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021).
- Erni R Ernawan, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 11, no. 2, (2014).
- Fachria Oktaviani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnaway, "Strategi Komunikasi dalam *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas* 4, no.1, (2022).
- Fajar Kurniawan dkk, "Pertukaran Sosial Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Timah Tbk pada Masyarakat Desa Tanjung Gunun," *Jurnal Sosial dan Sains* 1, No. 4, (April 2021).
- Febiana Sulasti dan Sidik Bachtiar, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan *Causing Branding* dan *Venture Philanthropy* Terhadap *Profitability*," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 2, (2020).
- Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2024
- Hamid, Diwawancarai oleh Penulis, 3 Mei 2024
- Ibid.,31.
- Imelda Veronica Gea dkk, "Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Pembangunan Desa," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 18, No. 3, (2022)
- Iranata Iga Delia, "Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2019).
- Lailatul Farha Nur Hasanah dan Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 15," *Jurnal Multidispilin Ilmu* 2, No. 2, (Februari 2024)
- Lina Anatan, S.E., M.Si, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia," *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, no. 2, (2009).

- Lina Anatan, S.E., M.Si, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia," *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, no. 2, (2009).
- Lu Sudirman, Hari Sutra Disemadi, "Kebijakan *Corporate Social Responsibility*: Investasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 3, no. 3, (2021).
- Lucky Lukman, Toto Widiarto, Pudji Asuti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Thun 2011-2018," *Jurnal Sosio e-Kons* 13, no.1, (2021).
- M. Lukman Hakim, "Integrasi CSR dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Kerangka Mewujudkan Model Baru Pelaksanaan CSR," *Jurnal Adminitrasi Negara* 2, No. 2, (2013)
- Marthen B. Salinding dan Inggit Akim,"Implementasi Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,"*Jurnal Of Private And Commercial Law* 1, no. 1 (November 2017)
- Marthin dkk," Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas," HeinOnline, 29 Juni 2023, <https://heinonline.org>.
- Moh. Khafiluddin, "Kerjasama Usaha Bisnis Susu Sapi Perah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* vol. 6. No. 1 (April 2022)
- Muhammad Aly Husain, Khamdan Rifa'i, dan Abd. Rokhim, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang," *Jurnal of Islamic Economics and Finance* 4, No. 2, (Desember 2021)
- Muzayyidatul Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, No. 2, (2020)
- Nancy Silvana Haliwela,"Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)," *Jurnal Sasi* 17, no. 4, (2011).
- Ni Ketut Sri Ardana dan Luh Putu Mahyuni, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 1, (2020).
- Nia Try Pani, Tariga, "Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan", Repository UHN,20 Mei 2021, repository.uhn.ac.id.

- Nikmatul Masruroh dan Faikatul Ummah, “Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Iqtisaduna* 4, No. 1, (Juni 2018)
- Niluh Widyaningsih, “MODEL PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI BANK SAMPAH UNTUK MENGURANGI SAMPAH KOTA DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MISKIN,” *Jurnal Forum Ilmiah* 15, no. 3 (September 2018).
- Nur Arifudin, “*Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, *Jurnal Fakultas Hukum* 128-134, (Desember 2008).
- Nur Ika Mauliyah dan Ella Anastasya Sinambela, “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis,” *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 12, no. 1, (April 2019).
- Nur Hayati, Diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2024
- Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) 2019,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 10 November 2020.
<https://jemberkab.bps.go.id/staticable/2020/11/10/208/populasi-ternak-menurut-kecamatan-dan-jenis-ternak-ekor-2019.html>
- Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), (2022),” Badan Pusat Statistik Indonesia, 24 Februari 2024. <https://www.bps.go.id>
- Rahayu dan Yusran, “*Corporate Social Responsibility* : Konsekuensi Praktik Dan Hubungannya Dengan Corporate Image Dan Loyalitas Pelanggan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 1 (Februari 2020).
- Rahmat Daim Harahap, M.A.K dan Dr. Marliyah, M.Ag, *Akuntansi Syariah*, (Medan, FEBI UIN-SU Press, November, 2021)
- Ravika Mutiara Savitrah, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan *Kitchenham Systematic Literature Review* (SLR),” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, No. 2, (2022)
- Robby Heryanto dan Agung Juliarto, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015),” *Diponegoro Journal Of Accounting* 6, no. 4 (2017).
- Setia Budhi Wilardjo,” CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,” *Jurnal Unimus* (Majalah Ekonomi dan Bisnis, 2011) 5, no. 1, (2008).

Sindy Firantia Dewi dan Ade Imam Muslim, “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, No. 1, (Januari 2022)

Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, “Factors Affecting Community Participations in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program,” *Journal Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1, (2017).

Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, 23 April 2024

Solehan, Diwawancarai oleh Penulis, 3 Mei 2024

Sriyono,” Model Pembiayaan Daerah Yang Bersumber Dari Anggaran Non APBN Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif,” Seminar Nasional, 25 November 2020, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/718>.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, CV Alfa Beta, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet, 2008).

Suham Cahyono dkk, “Masa Jabatan CEO, Keraguan Dewan Direktur, dan Pengungkapan CSR: Eksplorasi Studi Kepustakaan.” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1, (2023).

Supardi Rusdiana dan Aries Maesya, “Pertumbuhan Ekonomi dan Kebutuhan Pangan di Indonesia,” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 6, no. 1, (2017).

- Sabrina Shahnaz, "Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 1, (2016)
- T Romi Marnelly, "*Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia,*" *Jurnal Aplikasi Bisnis* 2, no. 2 (April, 2012).
- T. Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR) Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 2, no. 2,(2012).
- Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq 2020," Buku, (2020).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN Khas Jember Press, 2020).
- Yorri Harlyandra dan Kafa Abdallah Kafaa, "Kolaborasi *Multi-Stakeholer* Pada Praktik *Corporate Social Responsibility* dalam Penanganan Sampah di Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Studi Sosial* 6, No. 1, (Juni 2021)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Strategi penerapan Corporate Social Responsibility Pada Pt. Rima Kinanti Lestari Jember	1. Strategi	1. Pemantauan dan Pelaporan 2. Integrasi dalam Strategi Bisnis	1. Mengetahui Kebutuhan Urgensi Masyarakat 2. Kesiapan Karyawan Dalam Merespon Permintaan Pelanggan 1. Peningkatan Kolaborasi Antar Bidang 2. Branding Perusahaan 3. Peningkatan Efisiensi Operasional	Informan: a. Manager PT. Rima Kinanti Lestari b. Karyawan PT. Rima Kinanti Lestari c. Wawancara Warga Sekitar PT. Rima Kinanti Lestari	1. Bagaimana penerapan strategi Corporate Social Responsibility pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember? 2. Bagaimana penerapan strategi Corporate Social Responsibility pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember?	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode pengumpulan data: Dokumen, Observasi, Wawancara. 3. Analisis Data: - Kondensasi data 1) Tahap Reduksi Data. 2) Penyajian Data. 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. 4. Keabsahan data - Triangulasi Teknik - Triangulasi Sumber - Triangulasi Waktu

		3. Isu – isu Prioritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kompleksitas 2. Tingkat Kepatuhan Terhadap Regulasi 		
		4. Inovasi dan Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ide Baru. 2. Tingkat Keberhasilan Penerapan Inovasi. 3. Partisipasi Tim Atau Mitra Kerja 		
		5. Pendidikan dan Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kepuasan Dan Peningkatan Kompetensi 2. Tingkat Penerapan Keterampilan Dan Pengetahuan 3. Peningkatan Produktivitas 		

			<p>Dan Kinerja Individu Atau Tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan 2. Tingkat Keuntungan Bersih 3. Tingkat Kepuasan Pelanggan 		
	2. Corporate Social Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Terhadap Lingkungan 2. Dampak Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Limbah 2. Konservasi Energi 3. Pengelolaan Udara 1. Peluang Kerja Masyarakat 2. Terjalin Kolaborasi 1. Investasi 		

		3. Dampak Ekonomi	Pendek 2. Investasi Jangka Panjang 3. Efisiensi Operasional			
		4. Dampak pada Karyawan	1. Kesejahteraan			
		5. Reputasi	1. Menjaga Relasi 2. Kualitas Ternak			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Navissatus Sa'adah

Nim : E20193114

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terketip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024



Navissatus Sa'adah
E20193114

Pedoman Wawancara :

Narasumber

1. Manajer PT. Rima Kinanti Lestari Jember
2. Karyawan PT. Rima Kinanti Lestari Jember
3. Masyarakat sekitar perusahaan peternakan PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Daftar Pertanyaan :

A. Bagaimana Penerapan Strategi CSR pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

1. Apa saja kegiatan perusahaan dalam program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar perusahaan?
2. Dampak apa yang telah terjadi setelah melakukan program tersebut terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian?
3. Kolaborasi apa yang telah dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat dan mitra usaha untuk memahami kebutuhan serta harapan bagi perusahaan?
4. Integrasi atau pembauran seperti apa yang dilakukan perusahaan dalam menerapkan CSR pada strategi bisnis sehingga CSR ini selalu mengikuti ke dalam kegiatan operasional perusahaan?
5. Selama perusahaan ini berdiri isu yang paling penting dan menjadi prioritas itu apa saja?
6. Dalam bidang pendidikan dan pelatihan edukasi apa yang telah di berikan perusahaan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan?
7. Bagaimana perusahaan mengembangkan matrik dan indikator kinerja dalam mengukur dampak tanggung jawab sosial perusahaan?
8. Apakah perusahaan menyediakan program kesehatan dan keamanan kerja?
9. Untuk pembayaran dana tersebut mekanismenya bagaimana?

B. Bagaimana Dampak dari Penerapan Strategi CSR pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

1. Apa saja dampak yang terjadi ketika melakukan kegiatan CSR ini pada perusahaan yang sedang beroperasi? Dari segi lingkungan, sosial, ekonomi, karyawan, dan pada reputasi perusahaan!

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan 1 : Della Rima Handjani

Jabatan : Manajer PT. Rima Kinanti Lestari

Nama Informan 2 : Hamid

Nama Informan 3 : Solehan

Jabatan : Karyawan PT. Rima Kinanti Lestari

Nama Informan 4 : Nur Hayati

Status : Masyarakat sekitar PT. Rima Kinanti Lestari

Jember

Tanggal/Jam : 23 April 2024 sampai 5 Mei 2024 / Pukul 08.00 sampai pukul 10.00 WIB

Tempat Wawancara : PT. Rima Kinanti Lestari Jember Desa Bagorejo, Kecamatan Gumuk Mas, Kabupaten Jember

Topik Wawancara : 1. Bagaimana penerapan strategi CSR
2. Bagaimana dampak penerapan strategi CSR

Subjek	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja kegiatan perusahaan dalam program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar perusahaan?
Informan 1	Untuk inovasi kami ada beberapa unit usaha seperti <i>breeding, reterning</i> , rumah potong hewan, usaha produksi, dan penjualan hewan ternak. Untuk usaha pakan ternak mitra kami membuat bagaimana caranya kita menjual pakan yang sudah kita tetapkan di kandang kita itu keluar
Informan 2	Kalau kerja sama itu sama masyarakat kita gak ada tapi kita jual pakan ternak yang ada di kandang

Informan 3	biasanya disini kita ini menyediakan bibit sapi sama kambing nanti kalau ternaknya sudah besar baru kita ambil gitu dek. Selain itu kita juga jual pakan yang ada dikandang
Peneliti	Dampak apa yang telah terjadi setelah melakukan program tersebut terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian?
Informan 1	Kalau untuk dampak pastinya kita menyediakan lapangan pekerjaan, keuntungan buat perusahaan, dan untuk mengembangkan pengalaman mereka
Informan 2	Ya kita udah ini kasih peluang pekerjaan
Informan 3	Adanya tempat pekerjaan bagi kami enakya juga kan gak usah jauh-jauh nduk
Peneliti	Kolaborasi apa yang telah dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat dan mitra usaha untuk memahami kebutuhan serta harapan bagi perusahaan?
Informan 1	Kalau kolaborasi kita hanya sesama mitra kerja dimana kita punya kelompok ternak. Dimana dalam kelompok ternak ini kita membuat saling bergantung, jadi misal ada mitra di daerah Gumukmas itu mereka ambil bibitnya di kita jadi nanti kalau bibitnya itu sudah besar kambing atau sapiya nanti kita yang ambil gitu
Informan 2	Setau saya kalau kolaborasi itu Cuma sama mitra kerja aja
Informan 3	Kita itu dek kalau kerja sama antar masyarakat itu gak ada memang. Kalau sama perusahaan lain ada, biasanya disini kita ini menyediakan bibit sapi sama kambing nanti kalau ternaknya sudah besar baru kita ambil gitu dek.
Peneliti	Integrasi atau pembauran seperti apa yang dilakukan perusahaan dalam menerapkan CSR pada strategi bisnis sehingga CSR ini selalu mengikuti ke dalam kegiatan operasional perusahaan?

Informan 1	Memang menjaga citra perusahaan itu penting karena apa yang mereka lihat apa yang mereka tahu dari luar itu sebagai penilaian mereka sebelum tahu dari dalamnya jadi seperti kita kan mem <i>branding</i> perusahaan peternakan kita ini sebagai peternak sapi dan hewan yang dimana setiap ada pengeluaran hewan ternak dari kandang kita, kita bisa memfasilitasi surat keterangan sehat dari dokter setempat dan ini tidak banyak dilakukan oleh peternak lain
Informan 2	Kita itu selalu ada surat kesehatan untuk ternak jadi kalau ada orang mau beli ternak jadi dengan adanya surat itu memberi kepercayaan kepada orang-orang yang beli sapi atau kambing kalau ternak kita sehat
Informan 3	Alhamdulillahnya perusahaan ini kalau masalah kepercayaannya itu bisa di percaya lah soalnya kalau gak dipercaya kita gak bakalan dapat pasaran besar
Peneliti	Selama perusahaan ini berdiri isu yang paling penting dan menjadi prioritas itu apa saja?
Informan 1	Kalau isu yang pas jelek banget itu si alhamdulillahnya ya kita tidak ada cuman dulu ada yang komplain kalau kandang kita bau
Informan 2	Iya kalau komplain itu dulu ada dek sebelum itu tadi kita dikasih pelatihan biar kandang gak bau lagi
Informan 3	Kalau dulu nduk memang kandang itu bau apalagi pas musim-musim kemarau sungai kan biasanya kering itu juga yang buat mengganggu tapi sekarang sepertinya sudah tidak lagi
Peneliti	Dalam bidang pendidikan dan pelatihan edukasi apa yang telah di berikan perusahaan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan?

Informan 1	Edukasi yang telah diberikan kepada karyawan itu cara yang kita berikan kepada karyawan itu kita kasih apa yang seharusnya. Seperti pencatatan kelahiran/kematian hewan ternak dan pelatihan penyuntikan hewan ternak
Informan 2	Iya kalau pelatihan itu kami diajari meski ga semua ya kayak nyuntik sapi atau kambing juga itu tukang catat-catat kematian sama kelahiran ternak iya itu ada
Peneliti	Bagaimana perusahaan mengembangkan matrik dan indikator kinerja dalam mengukur dampak tanggung jawab sosial perusahaan?
Informan 1	Jadi untuk mencapai profit yang maksimal yang pertama ada stok hewannya dan yang kedua kita harus bisa mengejar pertumbuhan bobot berat badan ternak sehingga mencapai tujuan target
Informan 2	Kalau sapi itu biasanya kita kejar target penggemukan biar pas nanti idul adha sapi kita ini sesuai beratnya yang di mau konsumen
Peneliti	Apakah perusahaan menyediakan program kesehatan dan keamanan kerja?
Informan 1	Kalok program kesehatan gak ada sih kalok keamaan kerja pasti
Informan 2	Kita kalok asuransi itu gak punya yang dari perusahaan cuman ini aja kalok ada kecelakaan kerja perusahaan yang bayar
Peneliti	Untuk pembayaran dana tersebut mekanismenya bagaimana?
Informan 1	Kita ambil dana dari perusahaan memang sudah disiapkan
Informan 2	Kalau biaya itu ya memang dari perusahaan keluarnya
Informan 3	Yang pastinya perusahaan ya yang nanggung biayanya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Maret 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Navissatus Sa'adah
 NIM : E20193114
 Semester : X (Sepuluh)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility
 Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (baik pada internal maupun eksternal perusahaan serta dampak dari melakukan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut) pada tanggal 02 April-31 Mei 2024 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



A. I. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Della Rima Handjani
Jabatan : Manajer PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Navissatus Sa'adah
Nim : E20193114
Semester : X
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syari'ah
Instansi : Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di perusahaan kami PT. Rima Kinanti Lestari Jember terhitung dari 21 Maret 2024 sampai dengan 13 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diserahkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 13 Mei 2024










Manajer PT. Rima Kinanti Lestari
Jember


Della Rima Handjani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PADA PT. RIMA KINANTI LESTARI
JEMBER**

Nama : Navissatus Sa'adah
 Nim : E20193114
 Judul : Strategi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember
 Lokasi : PT. Rima Kinanti Lestari Jember, Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 18 Maret 2024	Pra Penelitian untuk memastikan kondisi lapangan dan melengkapi data proposal skripsi	
2	Kamis, 21 Maret 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian pada manajer PT. Rima Kinanti Lestari Jember	
3	Kamis, 21 Maret 2024	Observasi sekaligus peninjauan kegiatan lapangan di PT. Rima Kinanti Lestari Jember	
4	Selasa, 23 April 2024	Interview kepada informan terkait judul penelitian di PT. Rima Kinanti Lestari Jember	
5	Selasa, 23 April 2024	Observasi kedua serta meminta dokumentasi kepada manajer terkait keperluan data	
6	Selasa, 23 April 2024	Meminta dokumentasi kepada para informan untuk keperluan data di PT. Rima Kinanti Lestari Jember	
7	Jum'at, 3 Mei 2024	Interview tambahan untuk melengkapi data yang masih kurang di PT. Rima Kinanti Lestari	
8	Jum'at, 3 Mei 2024	Tambahan pengambilan dokumentasi untuk kelengkapan data	
9	Senin, 13 Mei 2024	Meminta TTD Surat Selesai Penelitian kepada manajer PT. Rima Kinanti Lestari Jember	

Jember, 13 Mei 2024

Pimpinan PT. Rima Kinanti Lestari Jember


Della Rima Handayani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Navissatus Sa'adah
 NIM : E20193114
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Strategi Penerapan Corporate Social Responsibility
 Pada PT. Rima Kinanti Lestari Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2024

Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Meriyah Ulfah, M.E.I.)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Navissatus Sa'adah
NIM : E20193114
Semester : X

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Mei 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI

Gambar 2.5

Wawancara dengan Ibu Della selaku Manajer PT. Rima Kinanti Lestari



Gambar 2.6

Wawancara dengan Bapak Hamid selaku koordinator kandang



Gambar 2.7

Wawancara dengan Bapak Solehan selaku Wakil Koordinator Kandang



Gambar 2.8

Wawancara dengan Ibu Nur Hayati selaku masyarakat sekitar perusahaan PT. Rima Kinanti Lestari Jember



Gambar 2.9

Tempat penyimpanan pakan ternak



Gambar 3
Rumah usaha pakan ternak



Gambar 3.1
Proses pengumpulan pakan ternak



Gambar 3.2
Rumah potong ternak



Gambar 3.3
Kandang sapi



Gambar 3.4
Anakan sapi



Gambar 3.5
Kandang anakan kambing



Gambar 3.6
Perawatan induk dan anak kambing oleh karyawan



Gambar 3.7
Kandang kambing

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Navissatus Sa'adah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Mei 2000
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Dusun Malang Sari, RT 004/RW003 Desa
 Kebonrejo, Kec. Kalibaru, Kab. Banyuwangi,
 Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

TK Mekarsari Malang Sari : 2006-2007
 SDN 02 Kebonrejo : 2007-2013
 MTS ASHRI Jember : 2013-2016
 MA ASHRI Jember : 2016-2019